



**PENGARUH ZAKAT DAN DANA KEBAJIKAN TERHADAP  
DANA PIHAK KETIGA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA  
Tbk PERIODE 2012-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam  
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh**

**NEPRI MARITO  
NIM. 17 401 00201**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**PENGARUH ZAKAT DAN DANA KEBAJIKAN TERHADAP  
DANA PIHAK KETIGA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA  
Tbk PERIODE 2012-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam  
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh**

**NEPRI MARITO  
NIM. 17 401 00201**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**PENGARUH ZAKAT DAN DANA KEBAJIKAN TERHADAP  
DANA PIHAK KETIGA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA  
Tbk PERIODE 2012-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam  
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh**

**NEPRI MARITO  
NIM. 17 401 00201**

**Pembimbing I**

**Nofinawati, S.E.I., M.A.  
NIP.198211162011012003**

**Pembimbing II**

**H. Ali Hardana, M. Si  
NIDN. 2013018301**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **NEPRI MARITO**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 10 Desember 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NEPRI MARITO** yang berjudul "**Pengaruh Zakat dan Dana Kebajikan Terhadap Dana Pihak Ketiga PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2020**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Nofinawati, S.E.I., M.A.**  
**NIP.198211162011012003**

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana, M. Si**  
**NIDN. 2013018301**



## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NEPRI MARITO  
NIM : 17 401 00201  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Zakat dan Dana Kebajikan Terhadap Dana Pihak Ketiga PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2020.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik mahasiswa IAIN Padangsidempuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Desember 2021

Pembuat Pernyataan



**NEPRI MARITO**  
**NIM. 17 401 00201**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **NEPRI MARITO**

NIM : 17 401 00201

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Zakat dan Dana Kebajikan Terhadap Dana Pihak Ketiga PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2020”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal: 16 Desember 2021  
Yang menyatakan,



**NEPRI MARITO**  
**NIM. 17 401 00201**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan.  
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : NEPRI MARITO  
Nim : 17 401 00201  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Zakat dan Dana Kebajikan Terhadap Dana Pihak Ketiga PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2020.

**Ketua**

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP.19780818 200901 1 015

**Sekretaris**

Nofinawati, S.E.I., M.A.  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Anggota**

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP.19780818 200901 1 015

Nofinawati, S.E.I., M.A.  
NIP. 19821116 201101 2 003

Muhammad Isa, S.T., M.M  
NIP. 19800605 201101 1 003

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I  
NIP. 19890505 201903 2 008

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

Di	: Padangsidimpuan
Hari/Tanggal	: Selasa / 14 Desember 2021
Pukul	: 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai	: Lulus/ 72,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3,75
Predikat	: Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

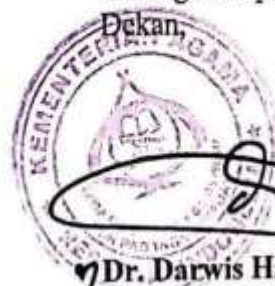
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ZAKAT DAN DANA KEBAJIKAN TERHADAP  
DANA PIHAK KETIGA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk  
PERIODE 2012-2020**

**NAMA : NEPRI MARITO  
NIM : 17 401 000201**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 14 Desember 2021

Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015



## **ABSTRAK**

**Nama : NEPRI MARITO**

**NIM : 17. 401. 00201**

**Judul Skripsi : Pengaruh Zakat dan Dana Kebajikan Terhadap Dana Pihak Ketiga PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2020.**

Terjadinya peningkatan maupun penurunan Zakat dan Dana Kebajikan yang tidak diikuti oleh Dana Pihak Ketiga (DPK) ataupun Sebaliknya. Dimana hal ini tidak sesuai dengan teori, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah zakat dan dana kebajikan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Adapun Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh zakat dan dana kebajikan terhadap dana pihak ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

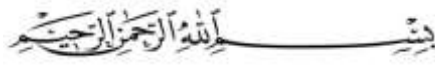
Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai zakat, dana kebajikan, dan dana pihak ketiga (DPK) dalam perbankan syariah. Baik dari segi memperoleh, menghitung dan penyalurannya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Alat analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), uji regresi linear berganda, uji hipotesis secara parsial (uji t) dan serempak (uji F) dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian dengan R Square adalah 0,242 atau 24,2%, hal ini berarti variabel zakat dan dana kebajikan menerangkan bahwa variabel dana pihak ketiga (DPK) yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dipengaruhi sebesar 24,2%, sedangkan sisanya sebesar 75,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Untuk hasil uji t zakat memiliki pengaruh signifikan dengan dana pihak ketiga (DPK) dan dana kebajikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga (DPK). Sedangkan uji F variabel zakat dan dana kebajikan memiliki pengaruh terhadap dana pihak ketiga (DPK).

**Kata kunci: Zakat, Dana Kebajikan, Dana Pihak Ketiga (DPK).**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala rangkain kata yang dapat mewakili puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menjanjikan segala bentuk keindahan dan kenikmatan bagi hambanya yang patuh dan taat akan perintah-Nya. *Alhamdulillah* atas hidayah dan inayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Zakat dan Dana Kebajikan Terhadap Dana Pihak Ketiga PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2020”**. Serta sholawat bertangkai salam kepada baginda kita, kekasih Allah Nabi Muhammad SAW Yang selalu menjadi penerang dan petunjuk hidup bagi setiap ummat yang berada dalam setiap langkahnya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlepas dukungan dari berbagai pihak. Peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

- Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
  3. Ibu Nofinawati, S.E.I, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadilah Nasution, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
  4. Ibu Nofinawati, S.E.I, M.A., selaku Pembimbing I dan Pak H. Ali Hardana, M. Si selaku Pembimbing II yang selalu siap dalam setiap waktunya memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
  5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
  6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa ayah dan ibu tercinta, Muktar Hasim Simanungkalit dan Patima Haharap atas segala bentuk kasih sayang, cinta, kehangatan dan rangkulannya yang menjadi pengiring langkah hidupku, terimakasih telah menjadikanku sebagai salah satu mutiara hati kalian. Serta terimakasih kepada kakakku tersayang (Sonidar, Desmi dan Pipi) serta adikku terkasih (Koramil) tercinta yang menjadi alasan kepulanganku disetiap langkah yang membuatku jatuh.
8. Mei Hardia Ningsih (Meong/kitten), Enjel (*my angel*), Irna Lisniawati (Irpak) yang telah menjadi sosok bidadari penyemangat mimpiku, Jogina (Joo), Mahra, lili *little girl*, lila dan mutik terimakasih telah hadir sebagai pelengkap cerita hidupku hingga tiba saatnya kalian akan berbalik arah untuk meninggalkanku. Tak lupa juga kak wirdong (Wirda Hasanah) karna dialah saya masih menganggap bahwa dunia mungkin masih berpihak pada seorang *loser* dalam segala hal yakni dengan usaha, doa dan ikhtiar. Abang hafiz yang baik hati, yang slalu berkenan menyediakan waktunya untuk saya.
9. Kawan-kawan yang menjadi *volunteer* dalam perjalanan kisah hidupku terkhusus dalam proses menyusun skripsi ini. Yang tak bisa saya sebutkan satu persatu mudah-mudahan Allah membalas semua amal mereka.
10. Terimakasih kepada teman-teman seangkatan fakultas FEBI terkhusus anak perbankan syariah angkatan seluruh NIM 17. Semoga aku, kamu dan kita semua menjadi manusia yang sukses, bukan hanya di dunia melainkan juga di akhirat. *Aamiinn....*



11. Terima kasih untuk seseorang yang menjadi alasanmu merasakan berbagai rasa, baik untuk jatuh dan bangkit lagi karena setiap *scene* yang terjadi menjadi bagian yang membuatku kuat melanjutkan hidup sampai sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Padangsidempuan, Desember 2021

Peneliti,

**Nepri Marito**  
**NIM. 17 401 00201**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— َ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam siste Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.



## **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua Cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

halaman

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

**DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH**

**PENGESAHAN DEKAN**

**ABSTRAK ..... i**

**KATA PENGANTAR..... ii**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... vi**

**DAFTAR ISI..... xi**

**DAFTAR TABEL ..... xiv**

**DAFTAR GAMBAR..... xv**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... xvi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Defenisi Operasional Variabel .....	6
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Sistematika Pembahasan .....	8

### **BAB II PEMBAHASAN**

A. Landasan Teori.....	10
1. Teori Dana Pihak Ketiga (DPK).....	10
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK) .....	10
b. Bentuk Himpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) .....	16
c. Rumus Mencari Dana Pihak Ketiga (DPK) .....	17
2. Teori Zakat .....	17
a. Pengertian Zakat .....	17

b. Jenis-jenis Zakat.....	20
c. Muzakki .....	22
d. Mustahik .....	24
e. Mekanisme Zakat Diperbankan Syraiah .....	25
f. Sumber dan Penggunaan Zakat.....	27
g. Perhitungan Zakat .....	27
3. Teori Dana Kebajikan ( <i>qard dan qard al hasan</i> ).....	30
a. Pengertian Dana Kebajikan .....	30
b. Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan .....	31
c. Teori pengaruh zakat dan dana kebajikan terhadap DPK .....	31
B. Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Pikir .....	37
D. Hipotesis .....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan lokasi penelitian.....	39
B. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian .....	39
1. Pendekatan Penelitian .....	39
2. Jenis Penelitian .....	39
C. Populasi dan Sampel .....	40
1. Populasi .....	40
2. Sampel .....	40
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data.....	41
1. Uji Statistik Deskriptif.....	42
2. Uji Normalitas.....	42
3. Uji Asumsi Klasik.....	42
a. Uji Multikolinearitas .....	43
b. Uji Heteroskedastisitas.....	43
c. Uji Autokorelasi.....	44
4. Uji Regresi Linier Berganda.....	44
5. Uji Hipotesis .....	45
1) Uji t .....	45
2) Uji F .....	46
6. Uji Koefisien Determinasi .....	46

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	48
1. Sejarah singkat Bank Mumalat Indonesia Tbk.....	48
2. Visi dan misi Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	49
a. Visi Bank Muamalat Indonesia Tbk .....	50
b. Misi Bank Muamalat Indonesia Tbk .....	50
3. Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia Tbk .....	51
B. Deskripsi Data.....	52
1. Zakat .....	52
2. Dana Kebajikan .....	56
3. Data Dana Pihak Ketiga(DPK).....	59



C. Hasil Analisis Data .....	62
1. Statistik Deskriptif.....	62
2. Uji Normalitas .....	63
3. Uji Asumsi Klasik .....	64
a. Uji Multikolinearitas .....	64
b. Uji Heteroskedastisitas.....	66
c. Uji Autokorelasi. ....	67
4. Uji Regresi Linier Berganda.....	67
5. Uji Hipotesis.....	69
a. Uji Statistik t .....	69
b. Uji Statistik F .....	71
6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	72
D. Pembahasan penelitian .....	72
E. Keterbatasan Penelitian.....	75

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	76
B. saran .....	77

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel I.1	Nilai zakat, dana kebajikan dan DPK ..... 3
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel..... 6
Tabel II.1	Penelitian terdahulu ..... 34
Tabel IV.1	Data Penyaluran Dana Zakat ..... 53
Tabel IV.2	Data Dana Kebajikan ..... 56
Tabel IV.3	Data Dana Pihak Ketiga(DPK) ..... 59
Tabel IV.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif..... 62
Tabel IV.5	Hasil uji Normalitas ..... 64
Tabel IV.6	Hasil uji multikolinearitas ..... 65
Tabel IV.7	Hasil uji Heteroskedastisitas ..... 66
Tabel IV.7	Hasil uji Autokorelasi ..... 67
Tabel IV.9	Hasil Uji Linier Regresi Berganda ..... 68
Tabel IV.10	Hasil Uji t ..... 70
Tabel IV.11	Hasil Uji F ..... 71
Tabel IV.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi ..... 72

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar II.1 Skema Zakat.....	26
Gambar II.2 Kerangka Pikir .....	37
Gambar IV.1 Struktur Organisasi .....	51
Gambar IV.2 Lanjutan Struktur Organisasi .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian .....
Lampiran 2: Uji Statistik Deskriptif .....
Lampiran 3: Uji Normalitas .....
Lampiran 4 : Multikolinearitas .....
Lampiran 5 : Uji Heteroskedastisitas .....
Lampiran 6: Uji Autokorelasi .....
Lampiran 7 : Uji Regresi Linier Berganda .....
Lampiran 8 : Uji Hipotesis.....
Lampiran 9: Uji Koefisien Determinasi.....
Lampiran 10 Tabel Distribusi t .....
Lampiran 11 Tabel Distribusi F .....

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan ekonomi sudah ada sejak Nabi Muhammad SAW, sehingga para ahli ekonomi mulai merancang ekonomi Islam yang sesuai zaman sekarang. Karena itu para ahli ekonomi mulai mengembangkan ekonomi. Bank merupakan ahli dalam sistem keuangan dari suatu Negara. Bank Syariah merupakan bank yang berlandaskan syariah dan sesuai dengan ekonomi Islam.<sup>1</sup> Perkembangan perbankan syariah juga disebabkan oleh kebutuhan masyarakat atas produk-produk yang dimiliki oleh bank syariah. Sebagai lembaga intermediasi bank syariah perlu mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Kepercayaan masyarakat dapat dicerminkan dengan peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK). Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun berskala besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, masalah bank yang paling utama adalah dana. Keberhasilan bank dalam menghimpun dana dipengaruhi oleh beberapa faktor Yang pertama yaitu kepercayaan masyarakat pada suatu bank akan mempengaruhi kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat, yang terlihat dari kinerja. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat di sebuah bank, semakin tinggi pula kemungkinan bank

---

<sup>1</sup> Marimin, Agus., Abdul Haris Romdhoni dan Tira nur Fitria, “perkembangan bank syariah di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* vol. 01 No. 02, juli 2015, hlm. 75-76

tersebut menghimpun dana dari masyarakat secara efisien dan sesuai rencana penggunaan dananya. Sebagai perusahaan berbasis syariah seharusnya pengukuran kinerja bank syariah terbagi menjadi dua sesuai dengan fungsinya yakni fungsi bisnis (*tijarah*) dan fungsi sosial (*tabarru'*).<sup>2</sup> Menurut Antonio konsep perbankan Islam mengharuskan bank Islam melaksanakan jasa sosial, bisa melalui dana *qardh* (pinjaman kebajikan), zakat, atau dana sosial yang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>3</sup> Hal tersebut sejalan dengan penelitian milik Sari yang menyebutkan bahwa semakin tinggi aktivitas fungsi sosial yang dilakukan oleh bank syariah akan mengakibatkan meningkatnya kepercayaan dan komitmen masyarakat dalam pemilihan produk dan penggunaan jasa yang ditawarkan bank syariah sehingga berpengaruh terhadap peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank syariah.<sup>4</sup>

Bank Muamalat Indonesia salah-satunya yang termasuk dalam kategori bank syariah di Indonesia. Dalam penilaian terhadap kinerja Direksi terkait pengelolaan Bank Muamalat Indonesia, Dewan Komisaris menggunakan dua dasar penilaian, yakni pencapaian finansial dan non finansial. Faktor utama yang diukur dari pencapaian finansial ialah pemenuhan target-target yang telah ditetapkan dan disepakati dalam rencana bisnis bank. Diantara indikator tersebut adalah nilai aset, total Dana Pihak Ketiga (DPK), total penyaluran pembiayaan, dan lainnya.

---

<sup>2</sup> Khaerul Umam, "*Manajemen Perbankan Syariah*", (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 155.

<sup>3</sup> Muhammad Syafii Antonio, "*Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*", (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 202.

<sup>4</sup> Eka Septia Sari dan Rachma Indrarini, "*Pengaruh Kinerja*", hlm. 84.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Zakat dan Dana Kebajikan sebagai variabel yang dapat mempengaruhi daripada Dana Pihak Ketiga (DPK) suatu perusahaan karna DPK akan dapat meningkatkan fungsi sosial dari suatu bank. Berikut merupakan Zakat dan Dana Kebajikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank Muamalat Indoensia Tbk tahun 2012-2020.

**Tabel 1.1**  
**Nilai zakat, Dana Kebajikan**  
**dan Dana Pihak Ketiga(DPK)**  
**pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**  
**(Dalam Ratusan dan Miliaran Rupiah )**

Tahun	Zakat Perbankan	Dana Kebajikan	DPK
2012	10.535.000.000	0	34.904.000.000
2013	18.509.000.000	0	41.790.000.000
2014	22.723.000.000	3.974.000.000	51.206.000.000
2015	12.533.000.000	5.690.000.000	45.078.000.000
2016	13.002.000.000	1.304.000.000	41.920.000.000
2017	15.150.000.000	882.000.000	48.687.000.000
2018	10.586.000.000	649.000.000	45.636.000.000
2019	10.869.000.000	590.000.000	40.357.000.000
2020	10.293.000.000	361.000.000	41.424.000.000

*Sumber: laporan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa antara tahun 2015 dan 2016 nilai DPK mengalami penurunan yaitu dari Rp.45.078.000.000,00 menjadi Rp.41.920.000.000,00 hal itu berbanding terbalik dengan nilai Zakat Perbankan yang disalurkan oleh bank tersebut yaitu dari Rp.12.533.000.000,00 menjadi Rp.13.002.000.000,00 begitu juga pada Dana Kebajikan. Dimana nilai DPK antara tahun 2014 dan 2015 meningkat yaitu Rp.3.974.000.000,00 pada tahun 2014 dan

Rp.5.690.000.000,00 pada tahun 2015, dan hal tersebut berbanding terbalik dengan penyaluran DPK nya, dimana tahun 2014 nilai DPK sebesar Rp.51.206.000.000,00 dan tahun 2015 sebesar Rp.45.078.000.000,00 dan jika dilihat lagi antara tahun 2019 dan 2020 penyaluran Zakat Perbankan dan Dana Kebajikan mengalami penurunan, yaitu tahun 2019 penyaluran Zakat Perbankan sebesar Rp.10.869.000.000,00 dan Rp.10.293.000.000,00 dan Dana Kebajikan yang disalurkan sebesar Rp.590.000.000,00 dan Rp.361.000.000,00 dan pada tahu ini juga sangat berlawanan dengan penyaluran DPK nya meningkat yaitu tahun 2019 sebesar Rp.40.357.000.000,00 dan tahun 2020 meningkat yaitu Rp.41.424.000.000,00.

Dari data yang telah dipaparkan tersebut seharusnya antara Zakat Perbankan, Dana Kebajikan dan Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami peningkatan dan penurunan yang sejalan karna semakin tinggi aktivitas fungsi sosial, bisa melalui zakat, atau *qard* (dana kebajikan) atau dana sosial lainnya yang dilakukan bank syariah akan mengakibatkan meningkatnya kepercayaan dan komitmen masyarakat dalam memilih produk dan penggunaan jasa yang ditawarkan bank syariah sehingga berpengaruh terhadap peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun bank syariah terkhusus PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk.



Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“PENGARUH ZAKAT DAN DANA KEBAJIKAN TERHADAP DANA PIHAK KETIGA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk PERIODE 2012-2020 ”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka muncul permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. DPK mengalami peningkatan sedangkan Zakat dan Dana Kebajikan mengalami penurunan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
2. Ketidaksamaan peningkatan dan penurunan antara Zakat dan Dana Kebajikan padahal kedua hal tersebut merupakan sama-sama bentuk tanggungjawab sosial dan seharusnya sejalan dengan peningkatan ataupun penurunan Dana Pihak Ketiga (DPK) dari PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan terdapat beberapa permasalahan, oleh karena itu peneliti melakukan batasan masalah agar tidak meluas. Peneliti membatasi masalah hanya pada Pengaruh Zakat dan Dana Kebajikan Terhadap Dana Pihak Ketiga PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2020.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk jenis dan indikator variabel-variabel terikat dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat statistik alat bantu dapat digunakan secara benar.

**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Zakat Perbankan (X1)	Zakat ialah amalan wajib bagi pemeluk Islam yang telah memiliki harta dengan jumlah minimal yang telah ditentukan ( <i>nishab</i> ) dan telah memiliki Dalam jangka waktu satu tahun atau telah mencapai <i>haul</i> . <sup>5</sup>	1. Harta 2. Kewajiban 3. Mustahik zakat. <sup>6</sup>	Rasio
2	Dana Kebajikan (X2)	Pembiayaan kepada pedagang asongan (pedagang kecil) lainnya, sumber dana berasal dari zakat, infak, sedekah dari nasabah atau para pihak yang menitipkannya	1. Infaq. 2. Shadaqah. 3. Wakaf. <sup>8</sup>	Rasio

<sup>5</sup> Dahnila Dahlan, "Bank Zakat: Pengelolaan dengan Konsep Bank Sosial Berdasarkan Prinsip Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 2, Juli Desember 2018, hlm. 159.

<sup>6</sup> Erie Hariyanto dan Moh. Ali Al-Humaidy, "Pelaksanaan Corporate Social Responsibility dan Zakat Perusahaan Perbankan Syariah di Madura", *Jurnal Hukum & Pembangunan* 49 No. 3 2019, hlm. 692.

		kepada bank syariah. <sup>7</sup>		
3	Dana Pihak Ketiga/DPK (Y)	Dana yang dihimpun oleh Bank untuk menjalankan usahanya dalam bentuk tabungan, deposito dan Giro. <sup>9</sup>	1. Giro 2. Deposito 3. Tabungan. <sup>10</sup>	Rasio

#### E. Rumusan Masalah

1. Apakah Zakat berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK)?
2. Apakah Dana Kebajikan berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK)?
3. Apakah Zakat dan Dana Kebajikan berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK)?

#### F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Zakat terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).
2. Untuk mengetahui pengaruh Dana Kebajikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).
3. Untuk mengetahui pengaruh Zakat dan Dana Kebajikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

---

<sup>8</sup> Ismail, “*Perbankan Syariah*”, hlm. 2012.

<sup>7</sup> Ismail, “*Perbankan Syariah*”, (Jakarta : Purnamedia Group, 2011), hlm. 212.

<sup>9</sup> Veithzal Rivai, “*Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 548.

<sup>10</sup> Veithzal Rivai, “*Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*”, hlm. 548

### **G. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis menambah wawasan agar dapat mengaplikasikan nanti setelah terjun langsung kelapangan atau dalam dunia kerja dan dapat mengetahui apakah setiap bank khususnya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk menyalurkan dana Zakat dan Dana Kebajikan sesuai dengan tingkat kemampuan dari setiap perusahaan.
2. Sebagai bahan evaluasi bagi Bank Syariah Indonesia untuk memahami Zakat dan Dana Kebajikanserta bentuk penyaluran yang baik dan benar sesuai dengan yang semestinya.
3. Sedangkan bagi masyarakat menambah keilmuan dan referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi mengenai sistem penyaluran dana perbankan dalam bidang tabungan, deposito dan giro yang dipengaruhi oleh Zakat dan Dana Kebajikan.

### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini buat memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini agar mudah dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika pembahasan peneliti ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II landasan teori, landasan teori berisi kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori dan masing-masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian diperkuat dengan penelitian

terdahulu, kerangka berpikir berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan, dan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang diteliti.

Bab III, metodologi penelitian berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian yang dilakukan yaitu kuantitatif yang menggunakan data sekunder dengan mengambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda uji hipotesis dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Bab IV analisis data dan pembahasan, berisi tentang penyajian data, analisis data dan juga pembahasan. Dimana data yang dianalisis diambil dari hasil laporan keuangan tahun 2015-2020 dari PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Bab V penutup, dalam penutup ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta berisi tentang saran dari peneliti baik juga kekurangan serta keunggulan dari penelitian tersebut.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Dana Pihak Ketiga (DPK)**

###### **a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Menurut Muljono Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat dan akan digunakan untuk pendanaan sektor riil melalui penyaluran kredit. Dana pihak ketiga ini dihimpun oleh bank melalui berbagai macam produk dana yang ditawarkan padamasyarakat luas, yang menaruh kepercayaan terhadap bank yang bersangkutan untuk menyimpan uangnya kemudian ditarik kembali pada saat jatuh tempo dengan imbalan bungamaupun capital gain dari bank tersebut.<sup>11</sup> Menurut Ismail dalam bukunya“Perbankan Syariah”, dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat dalam arti luas meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha.<sup>12</sup> Upaya menambah DPK untuk meningkatkan likuditas bank Syariah menjadi sebuah prioritas. DPK diperoleh saat ini meningkat seiring peningkatan perbankan syariah di Indonesia. Bank syariah harus menjalankan fungsinya secara lebih hati-hati, disamping prinsip syariah yang harus dilakukan, keberlangsungan

---

<sup>11</sup> Djodi Setiawan dan Devi Afrianti, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit Dan Laba Bersih Bank (Studi Kasus Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia(Persero),Tbk Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol 9, No 3, September-Desember 2018, hlm. 4

<sup>12</sup> Veithzal Rivai, “*Islamic Financial Management*”, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 243.

bank Syariah juga harus menjadi perhatian untuk menjaga *market competitive* untuk mendapatkan keuntungan materi tetapi tidak bertentangan dengan syariah. Oleh karenanya *brand image* bank syariah harus benar-benar berlandaskan kepada nilai-nilai Ilahiah agar terhindar dari kerugian, seperti memburuknya citra bank syariah akan menurunkan citra Islam dalam konteks perbankan syariah.<sup>13</sup>

Sumber dana bank yang terbesar berasal dari dana masyarakat di samping sumber dana lainnya yang berasal dari pinjaman dan modal sendiri. Keberhasilan bank dalam menghimpun dana atau mobilisasi dana sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kepercayaan, ekspektasi, kenyamanan dan lain-lain.<sup>14</sup> Adapun simpanan yang dimiliki oleh bank adalah tabungan, giro, deposito.<sup>15</sup>

#### 1) Tabungan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau lainnya yang dipersamakan dengan itu.

---

<sup>13</sup> Darwis, "Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia: Model Vector Autoregressive", *jurnal kajian ekonomi dan bisnis islam*, Vol. 10, No. 1, 2017, hlm. 180

<sup>14</sup> Veithzal Rivai, "*Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 548.

<sup>15</sup> Frianto Pandia, "*Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 2018.

Tabungan merupakan simpanan masyarakat pada bank, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui buku tabungan atau melalui ATM. Tabungan yang dibenarkan adalah tabungan dengan prinsip *wadiah* dan *Muḍarabah*. Tabungan *Muḍarabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *muḍarabah*, yaitu bank syariah bertindak sebagai *muḍarib* dan nasabah bertindak sebagai *ṣāhibul maal*. Sedangkan tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Tabungan *wadiah* terbagi menjadi dua yaitu *wadiah amanah* dan *wadiah yad ḍamanah*. Sementara itu dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No.02/DSN-MUI/IV/2000, tabungan ada dua jenis, yaitu: Tabungan yang tidak dibenarkan secara prinsip syariah yang berupa tabungan dengan berdasarkan perhitungan bunga. Tabungan yang dibenarkan secara prinsip syariah yakni tabungan yang berdasarkan prinsip *Muḍarabah* dan *wadiah*.

## 2) Giro

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya, atau dengan pemindahan bukuan. Adapun giro syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan



fatwa yang menyatakan bahwa giro yang dibenarkan secara syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip *Muḍarabah* dan *wadiah*. Giro *wadiah* adalah giro yang harus mengikuti fatwa DSN tentang *wadiah*. Akad *wadiah* adalah akad dimana pemilik dana menitipkan dananya kepada pihak bank dengan perjanjian pihak bank boleh memanfaatkan dana kapan saja pemilik dana tersebut mengambilnya. Giro *Muḍarabah* adalah perjanjian antara pemilik modal (uang atau barang) dengan pengusaha. Dimana pemilik modal bersedia membiayai sepenuhnya suatu usaha dan pengusaha setuju untuk mengelola proyek tersebut dengan pembagian hasil sesuai dengan perjanjian. Fatwa Dewan Syaria Nasional No: 01/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Giro antara lain:

Pertama, giro ada dua jenis:

- a) Giro yang tidak dibenarkan oleh syaria adalah giro yang berdasarkan perhitungan bunga.
- b) Giro yang dibenarkan oleh syariah adalah giro yang berdasarkan prinsip *Muḍarabah* dan *wadiah*.

Kedua, Ketentuan Umum Giro *Muḍarabah*:

- a) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *ṣaḥibul maal* atau pemilik dana dan bank bertindak sebagai *muḍarib* atau pengelola dana.

- b) Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya *Mudharabah* dengan pihak lain.
- c) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya dalam bentuk tunai bukan piutang.
- d) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- e) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional giro dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- f) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Ketiga, Ketentuan umum giro *wadiah*:

- a) Bersifat titipan.
- b) Titipan dapat diambil kapan saja.
- c) Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam pemberia

### 3) Deposito

Deposito adalah bentuk simpanan nasabah yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu dan bagi hasilnya lebih tinggi daripada tabungan. Berdasarkan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu menurut perjanjian

antara penyimpan dana dengan bank yang bersangkutan. Adapun yang dimaksud dengan deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah. 23 Menurut 03/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000 tentang deposito, deposito dalam bank syariah dijalankan berdasarkan prinsip mudharabah. Dalam pembahasan deposito terbagi dua *muḍarabah* yaitu Pertama *muḍarabah al-muthlaqah*, Dalam akad ini, pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan kepada bank untuk dialokasi ke jenis usaha apa dana tersebut. Dalam konteks ini, bank syariah mempunyai kebebasan sepenuhnya menginvestasikan dana *muḍarabah muthlaqah* ke berbagai jenis bisnis yang diperkirakan memiliki keuntungan yang banyak. Kedua *muḍarabah al-muqayyadah*, Dalam akad *Muḍarabah al-muqayyadah* ini pemilik dana membatasi bank syariah dalam mengelola dananya ke jenis usaha apa di investasikan. Dalam konteks ini, bank syariah tidak bebas menginvestasikan dana *muḍarabah al-muqayyadah* ke jenis usaha apa yang diperkirakan memberikan keuntungan yang banyak.

### **b. Bentuk Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 dana pihak ketiga adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dapat berupa giro, tabungan, dan deposito. Uang ditinjau dari perspektif syariah bukanlah barang komoditi yang mana fisiknya dapat diperjualbelikan antara uang dengan uang, melainkan sebagai alat yang digunakan untuk memberi nilai tambah ekonomi (*economic value added*). Dari tinjauan tersebut dapat dikatakan bahwa bank syariah menghimpun dana (dana pihak ketiga) dari masyarakat dalam bentuk:<sup>16</sup>

- 1) Titipan (*wadiah*) simpanan yang dijamin keamanan dan pengembaliannya tetapi tanpa memperoleh imbalan atau keuntungan.
- 2) Partisipasi modal berbagi hasil dan berbagi resiko untuk investasi umum dimana bank akan membayar bagian keuntungan secara proporsional dengan portofolio yang didanai dengan modal tersebut.
- 3) Investasi khusus (*Special Investment Account/mudharabah Muqayyadah*) dimana bank bertindak sebagai manajer investasi

---

<sup>16</sup> Chairul Anwar dan Muhammad Miqdad, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008 – 2012”, *Riset & Jurnal Akuntansi*, vol. 1, No. 1, Februari 2017, hlm. 40.

untuk memperoleh *fee*. Jadi bank tidak ikut berinvestasi sedangkan investor sepenuhnya mengambil risiko atas investasi.

### c. Rumus Mencari Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (DPK) atau dana masyarakat adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank memakai berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki bank. Dana masyarakat adalah dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak yang berlebih dalam dana masyarakat. Adapun rumus menghitung DPK adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$\text{DPK} = \text{giro} + \text{tabungan} + \text{deposito}$$

## 2. Teori Zakat

### a. Pengertian Zakat

Zakat ialah ibadah yang berkaitan langsung dengan ekonomi dan masyarakat. Dimana zakat memiliki posisi yang sangat penting, strategis dan dapat menentukan tingkat kesejahteraan dari sebuah masyarakat. Sehingga dalam pengelolannya tidak hanya dapat dilakukan oleh organisasi tertentu khusus zakat saja tetapi dapat juga dilakukan oleh bank syariah. Sehingga dalam pengelolannya bank syariah membuat peraturan-peraturan khusus dalam proses penyaluran zakat maupun dana dalam perusahaan perbankan

---

<sup>17</sup> P. Haryoso dan Bambang Kusdiasmo, “*Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Return On Asset (ROA) Dengan Penyalurankredit Sebagai Variabel Intervening*”, *Advance*, Vol. 4, No. 1, Maret 2016, hlm. 47

tersebut.<sup>18</sup> Zakat secara bahasa adalah “tumbuh dan bertambah“. Secara istilah, terdapat beberapa definisi sebagaimana diungkapkan Wahbah Zuhaili sebagai berikut: Zakat secara istilah menurut Malikiyah adalah hak yang melekat pada harta tertentu dan wajib dikeluarkan untuk orang yang berhak apabila sudah sampai satu *nishab*, sampai setahun, sempurna kepemilikannya. Menurut Hanafiyah adalah memindahkan hak milik sebagian harta tertentu yang dikeluarkan dari harta tertentu untuk orang-orang tertentu sebagaimana ketentuan syara'. Menurut Syafi'iyah, nama bagi harta yang dikeluarkan dari harta dan badan seseorang dengan cara yang telah ditentukan. Menurut Hanabilah, hak yang wajib dikeluarkan dari harta tertentu untuk orang-orang tertentu pada waktu tertentu.<sup>19</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa zakat ialah sebuah kewajiban dari seseorang muslim yang dikeluarkan tiap tahun baik berupa zakat *maal*, fitrah dan sebagainya setelah mencapai nisab. Perusahaan yang sudah memiliki kemampuan zakat wajib membayarkannya sesuai dengan hukum syariah yang berlaku. Perhitungan zakat perusahaan adalah pentingnya melakukan berbagai koreksi atas nilai aktiva lancar dan kewajiban jangka

---

<sup>18</sup> Ali Yusuf Nasution Qomaruddin, “Mekanisme Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Bank Syariah Sebagai Implementasi Fungsi Sosial Bank (Studi Kasus di BPR Syariah Amanah Ummah)”, *Jurnal Syarikah*, Vol. 1, No. 1, Juni 2015, hlm. 51.

<sup>19</sup> Erie Hariyanto dan Moh. Ali Al-Humaidy., hlm. 692.

pendek yang disesuaikan dengan ketentuan syariah.<sup>20</sup> Kewajiban zakat perusahaan di Indonesia diatur dalam Undang-undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, dimana bank syariah wajib mengeluarkan zakat yang dijelaskan pada Bab IV pasal 11 ayat (2) bagian (b) dikemukakan bahwa diantara wajib zakat yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah perdagangan dan perusahaan.<sup>21</sup> Kemampuan zakat perusahaan dapat dilihat dari hasil laporan keuangan yang bukan hanya sekedar dinyatakan dalam bentuk angka-angka persentase, akan tetapi melalui zakat dapat diketahui bagaimana kinerja suatu perusahaan.<sup>22</sup> Ada delapan golongan penerima zakat berdasarkan *QS. At-Taubah* ayat 60 yaitu fakir dan miskin, amil zakat, *muallaf* (yang dilunakkan hatinya), *riqab* (budak atau hamba sahaya), *gharim* (orang yang berhutang), *fisabilillah* (orang yang berjuang di jalan Allah), *ibnu sabili*.<sup>23</sup>

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا  
وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ

<sup>20</sup> Rofiul Wahyudi, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Zakat Perbankan Syariah Di Indonesia", *Jurnal Muqaddimah* Vol. 21 No. 2 Tahun 2015, hlm. .15 .

<sup>21</sup> Didin Hafidhuddin, "*Zakat Dalam Perekonomian Modern*", (Jawa Timur: Gema Insani, 2002), hlm. 60.

<sup>22</sup> Pipi Sumanni Manullang , Nofinawati, Jumi Atika, "Pengaruh Zakat terhadap Rasio Net Profit Margin (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk", *Journal of Islamic Social Finance Management* Vol. 1, No. 1, Hlm. 107

<sup>23</sup> Firdaningsih, Muhammad Sri Wahyudi dan Rahmad Hakim, " Delapan Golongan Penerima Zakat Analisis Teks Dan Konteks", *jurnal ekonomi syariah*, Vol. 7, No. 2, 2019, hlm. 322-329

اللَّهُ وَأَبْنِ السَّبِيلِ <sup>ص</sup> فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ <sup>قَظ</sup> وَاللَّهُ عَلِيمٌ  
 حَكِيمٌ

Artinya: *Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa menerangkan tentang beberapa hal yang berhubungan dengan tingkah laku orang-orang munafik antara lain tentang keinginan mereka untuk menerima pembagian harta zakat meskipun mereka tidak berhak menerimanya, namun mereka mencela Nabi Saw. tidak berlaku adil. Sehingga dalam ayat ini Allah Swt. menerangkan lebih tegas tentang siapa yang berhak menerima zakat tersebut.<sup>24</sup>

#### **b. Jenis-jenis Zakat**

Dalam Islam ada dua macam yang berhak menerima zakat yaitu zakat fitrah dan zakat maal.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> M. Quraisy Syihāb, *Tafsīr al-Mishbāh*, Jakarta: Lentera Hati, 2002, Vol. VI, Hlm. 141.

<sup>25</sup> Ahmad Satori Ismail, dkk, "*Fikih Zakat Konstektual Indonesia*", (Jakarta: badan amal zakat nasional, 2018), Hlm. 9.



### 1) Zakat fitrah

Makna dari zakat fitrah ialah zakat yang sebab diwajibkannya adalah karena *futur* (berbuka puasa) pada bulan Ramadhan. Zakat fitra diwajibkan pada tahun hijriah, yaitu tahun yang diwajibkan puasa Ramadhan untuk menyucikan orang yang berpuasa dari ucapan kotor dan juga perbuatan yang tidak ada gunanya, untuk memberi makan pada orang miskin, serta mencukupkan mereka pada kebutuhan dan meminta-minta pada hari raya idul fitri. Dan zakat fitrah ini wajib dilakukan setiap ummat Islam yang merdeka dan mencukupi kebutuhan pokok dalam sehari semalam.

Hal ini sesuai dengan Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِمْوَا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ



Artinya: *Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'. Yang dimaksud ialah: shalat berjama'ah dan dapat pula diartikan: tunduklah kepada perintah-perintah Allah bersama-sama orang-orang yang tunduk.*<sup>26</sup>

Ayat diatas menerangkan bahwa Allah SWT menyuruhah ahli kita agar mengerjakan shalat bersama Rasulullah dan

<sup>26</sup> Al-Qur'an, al-Baqarah 2:43.

memerintahkan wali kita untuk membayar zakat dengan menyerahkannya kepada Rasulullah.<sup>27</sup>

Adapun hukum dari zakat fitrah itu sendiri memiliki pendapat yang berbeda-beda. Ada yang mengatakan wajib bukan fardhu oleh mazhab Hanafiah , sementara mazhab Maliki mengatakan zakat hukumnya sunnah muakkad.

tata cara perhitungan zakat fitrah bergantung pada jenis makanan pokok suatu daerah. jumlahnya (nisab) melebihi kebutuhan untuk keluarga pada hari raya idul fitri. haulnya tiap akhir *ramadhan* dan kadarnya 2,5 kg atau 3,5 liter makanan pokok atau boleh juga dalam bentuk uang seharga makanan pokok tersebut.

## 2) Zakat Maal

Zakat maal atau harta adalah segala sesuatu yang diinginkan oleh manusia untuk dimiliki, dimanfaatkan dan juga disimpan. Sesuatu inilah yang perlu dikeluarkan zakatnya jika sudah memenuhi syarat dan rukunnya. Adapun syarat zakat rnaal adalah Milik penuh, bukan milik bersama, Berkembang. Artinya harta tersebut bertambah atau berkurang bila diusahakan atau mempunyai potensi untuk berkembang, Cukup nisabnya atau sudah mencapai nilai tertentu , cukup haulnya atau sudah lebih satu tahun, Lebih dari kebutuhan pokok dan Bebas dari hutang.

---

<sup>27</sup> Ibnu Katsir, “ Ringkasan tafsir Ibnu Ktsir”, (Jakarta: Jabal, 2003).

Sebagaimana dijelaskan, bahwa tidak semua bentuk harta terkena wajib zakat, berikut beberapa yang terkena wajib zakat yaitu Binatang ternak (sapi, kerbau, kambing dll), Emas dan perak, Harta perniagaan. Semua yang diperuntukkan untuk dijual belikan, Hasil pertanian, Hasil laut dan Hasil bumi, seperti timah, tembaga, marmer, giok dan lain-lain dan yang terakhir rikaz atau harta terpendan atau harta karun.

### c. Muzakki

Orang yang wajib berzakat disebut dengan Muzakki. Telah disepakati oleh umat Islam bahwa zakat hanya diwajibkan kepada seorang muslim, merdeka, dewasa yang berakal, yang memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dengan syarat tertentu.<sup>28</sup> Hal ini sesuai dengan Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 267.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ  
وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ  
مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ  
وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ



<sup>28</sup> Isnawati Rais, "Muzakki Dan Kriterianya Dalam Tinjauan Fikih Zakat", *Al-Iqtishad*, Vol. I, No. 1, Januari 2009, Hlm. 99

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.*<sup>29</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa zakatkanlah dari berupa harta yang baik-baik dari berupa biji-bijian dan buah-buahan atau yang buruk maksudnya dari apa yang kau sebutkan itu, maksudnya dari yang buruk tadi, seandainya ia menjadi hak yang harus diberikan kepadamu dengan berpura-pura tidak tahu atau tidak melihat kejelekannya, maka bagaimanakah kamu memeberikan itu guna memenuhi hak Allah pada setiap kondisi dan situasi.<sup>30</sup>

#### **d. Mustahik**

Orang yang berhak menerima zakat disebut sebagai mustahik. Adapun orang-orang yang berhak menerima zakat ialah sebagai berikut:<sup>31</sup>

##### **1) Fakir**

---

<sup>29</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: Ditijen Bisnis Islam, 2009, hlm. 60.

<sup>30</sup> Shihab, "*Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*", (Jakarta: Lentera Hati, 2001, hlm. 576.

<sup>31</sup> Andi Suryadi, "Mustahiq dan Harta Yang Wajib Dizakati Menurut Kajian Para Ulama", *Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan & Kebudayaan*, Vol. 19 No. 1 (Januari-Juni) 2018, Hlm. 3-9

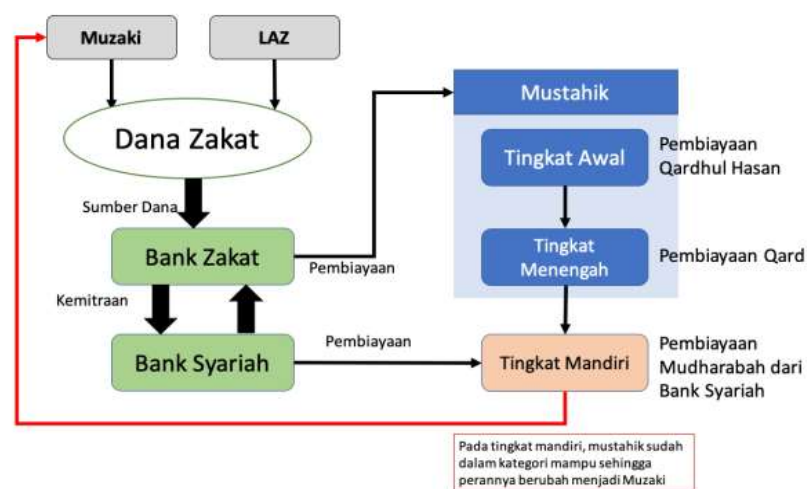
- 2) Miskin
- 3) Amil
- 4) Muallaf
- 5) *Fi Riqab* ( Memerdekakan Budak)
- 6) Gharim Mereka adalah orang-orang yang terbebani oleh hutang.
- 7) *Fisabilillah, Fisabilillah* Menurut Ulama mazhab Hanafi adalah pejuang fakir yang terjun dalam peperangan. Sedangkan menurut Sayid Rasyid Ridha pengarang Tafsir al-Manar mengemukakan pendapatnya dalam menafsirkan fisabilillah yaitu segala jalan (*al-Thariq*) yang digunakan dalam mempertahankan keyakinan dan amal untuk mencapai keridhaan dan balasan dari Allah.
- 8) Ibnu sabil Yang dimaksud dengan pos ini adalah pemberian harta zakat kepada seseorang yang bepergian di daerah asing. Jika dia kaya maka ia mengambil harta tersebut sebagai qard hasan (pinjaman) yang akan dikembalikan setelah kembali ke daerahnya dan jika dia fakir maka ia tidak mengembalikannya.

#### **e. Mekanisme Zakat di Perbankan Syariah**

Perbankan syariah sebagai sebuah lembaga yang berfungsi untuk mengumpulkan dana, menyalurkan dana dan memberi layanan-layanan jasa, termasuk pula didalamnya layanan jasa pembayaran zakat. Seperti yang tercantum didalam Undang Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 pasal 4 ayat 2, dimana BAZNAS atau LAZ menunjuk bank tertentu sebagai perpanjangan tangan dari institusi

tersebut untuk penerimaan dana zakat. Sedangkan pendistribusiannya diserahkan kembali kepada lembaga pengelola zakat yang sudah diatur dalam Undang Undang Zakat Nomor 23 Tahun 2011.<sup>32</sup> Secara umum skema bank zakat mulai dari pengumpulan dana zakat sampai pada penyaluran dapat digambarkan sebagai berikut.<sup>33</sup>

Gambar II.1 Skema Zakat



Mengingat bank zakat merupakan lembaga nonprofit, maka saat nasabah sudah mencapai tahap pembiayaan qard dan sudah menyelesaikan pembiayaan maka nasabah akan naik ke pembiayaan mudharabah. Pembiayaan mudharabah ini akan didapatkan dari bank syariah yang menjadi mitra bank zakat. Ketika nasabah sudah mencapai tahap pembiayaan mudharabah diharapkan nasabah sudah dapat mengeluarkan zakat hasil usahanya yang kemudian menjadi

<sup>32</sup> Syarifah Raudhah, Ayumiati dan Isnaliana, "Pembayaran Zakat Di Perbankan Syariah: Ditinjau Menurut Pandangan Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh", *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 2, No - (1), Hlm. 20-21.

<sup>33</sup> Dahnla Dahlan, "Bank Zakat: Pengelolaan Zakat Dengan Konsep Bank Sosial Berdasarkan Prinsip Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 2, Juli - Desember 2018, Hlm. 163-164.

sumber dana bagi bank zakat untuk disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk qardhul hasan. Begitu seterusnya. Kemitraan antara bank zakat dan bank syariah sangat penting dalam bank zakat dan kemitraan ini dapat dipandang sebagai usaha untuk menjangkau kalangan miskin yang unbankable untuk dapat dididik dan diperkenalkan konsep bank sehingga pada saat mencapai tingkat mandiri sudah memiliki pemahaman tentang bank. Hal ini juga merupakan bentuk dari *financial inclusion* bank syariah.

#### **f. Sumber dan Penggunaan Zakat**

zakat perbankan biasanya diambil atau bersumber dari zakat perusahaan, zakat karyawan, zakat nasabah dan zakat umum. Sedangkan penyaluran dari zakat perbankan ialah bekerjasama dengan Amil Zakat dan dibentuk sendiri, bekerjasama dengan lembaga BAZNAS.<sup>34</sup>

#### **g. Perhitungan Zakat**

Zakat ratio (ZR) perbankan syariah di Indonesia menggunakan komponen berbasis pada aset bersih dengan laba sebelum pajak. Semakin tinggi komponen ini, mengindikasikan zakat ratio (ZR) perbankan syariah baik, sebaliknya semakin rendah komponen ini mengindikasikan zakat ratio (ZR) perbankan syariah yang tidak

---

<sup>34</sup> Rofiul Wahyudi., hml. 24.

baik. Ketentuan perhitungan zakat rasio (ZR) adalah sebagai berikut.<sup>35</sup>

Berjalan satu tahun (*haul*) yaitu dengan menggabungkan semua harta perdagangan awal dan akhir dalam satu tahun kemudian dikeluarkan zakatnya.

- 1) Mencapai nisab perdagangan, sama dengan nisab emas yaitu senilai 85 gram emas.
- 2) Kadar zakat sebesar 2,5%.

Penentuan dan penghitungan zakat *maal* dapat menggunakan alat-alat (*tool kit*) akuntansi yang sudah banyak dikenal secara umum, beberapa prinsip-prinsip akuntansi yang dapat diterapkan mengikuti karakteristik aset wajib zakat dalam konsep fikih, diantaranya:<sup>36</sup>

#### 1) Prinsip Tahunan (*Annual / Haul*)

Dalam pemikiran Islam, tahun qamariah (*hijriyah*) dijadikan sebagai standar minimum untuk pertumbuhan nilai aset, dengan demikian maka *haul* (satu tahun) merupakan titik awal dari suatu pertumbuhan. Karena itu, seorang *mukalaf* atau calon *muzakki* yang diwajibkan zakat harus melakukan penilaian atas harta yang dimiliki sesuai dengan nilai pasar setelah kepemilikannya melewati *haul*. Prinsip ini ditegaskan oleh pernyataan pada ahli fikih Islam seperti pernyataan Imam Syafi'i:

---

<sup>35</sup> Rofiul Wahyudi., hlml. 15.

<sup>36</sup> Rofiul Wahyudi., hlm. 16-17.



“*Haul* merupakan syarat mutlak dalam kewajiban zakat, apabila kurang dari *haul* walaupun sedikit, maka tidak ada kewajiban zakat”. Imam Malik menyatakan bahwa *haul* merupakan syarat kewajiban zakat pada barang selain tambang, harta karun dan tanaman. Dengan demikian, zakat pertanian, perkebunan, barang tambang dan harta karun dikecualikan dari prinsip ini. Titik tekan pada prinsip ini adalah naik turunnya nilai aset yang dimiliki selama satu tahun *haul* berjalan tidak menjadi pertimbangan dalam kewajiban zakat, yang terpenting adalah nilai aset pada akhir masa *haul*. Selain itu, prinsip ini juga memastikan barang yang mudah rusak/busuk (*perishable good*) seperti makanan dan pendapatan yang tidak biasa atau kebetulan (*casual acquisition*) tidak menjadi aset wajib zakat. Dengan demikian, adanya prinsip *haul* akan mempermudah seseorang atau perusahaan untuk melihat secara jelas perkembangan nilai aset yang dimilikinya.

## 2) Prinsip Independensi Tahun Keuangan (*Independent Periodicity Concept*)

Menentukan dan menghitung zakat juga didasarkan pada prinsip independensi tahun keuangan (*independent periodicity concept*). Dalam bahasan akuntansi yang dimaksud dengan *periodicity concept* adalah konsep yang menggabungkan kegiatan ekonomi pada tiap periode akuntansi, dan kegiatan tersebut dapat dihitung untuk diukur dan dilaporkan.

Setiap periode produktivitas aset pada satu tahun *haul* akan terpisah dengan tahun sebelumnya atau berikutnya. Oleh karena itu, kewajiban zakat tidak bisa diestimasi dan dipukul rata untuk besaran tahunnya. Hal ini mengingat baik pengeluaran dan pemasukan setiap orang maupun perusahaan pada setiap tahunnya diprediksi hampir pasti mengalami perubahan yang konstan baik itu kecil maupun besar.

### 3. Teori Dana Kebajikan (Qard dan Qard al hasan)

#### a. Pengertian Dana Kebajikan

Dana Kebajikan adalah dana yang di dapat dari dana sumbangan baik dari internal maupun eksternal. Dana yang berasal dari internal berupa pengembalian dana kebajikan produktif, denda dan pendapatan non-halal sedangkan dana yang berasal dari eksternal berupa infaq, shadaqah, hasil pengelolaan wakaf. Dana kebajikan disalurkan dalam bentuk akad qard dan qard al hasan dimana kedua akad ini disalurkan dngan tujuan sosial. *Qard* secara bahasa, berarti *al-qoth'u* yang berarti pemotongan. Harta yang diberikan kepada orang yang berhutang disebut *qard*, karena merupakan, potongan<sup>37</sup> dari harta orang yang memberikan utang.<sup>37</sup>

Sedangkan pengertian *qard al hasan* adalah suatu pinjaman lunak yang diberikan atas dasar kewajiban sosial semata, di mana peminjam tidak berkewajiban untuk mengembalikan apapun kecuali

---

<sup>37</sup> Ahmad Wardi Muslich, "*Fiqh Muamalat*", (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 273-274

modal pinjaman dan biaya administrasi. *Qard al hasan* adalah pinjaman tanpa imbalan yang memungkinkan pinjaman untuk menggunakan dana tersebut selama jangka waktu tertentu dan mengembalikan dalam jumlah yang sama pada akhir periode yang disepakati.<sup>38</sup>

#### **b. Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan**

Sumber dana kebajikan yang berasal dari penerimaan, antara lain:<sup>39</sup>

- 1) Infak.
- 2) Sedekah.
- 3) Pengembalian dana kebajikan produktif.
- 4) Denda.
- 5) Penerimaan non halal.

Sedangkan Penggunaan dana kebajikan untuk:

- 1) dana kebajikan produktif
- 2) Sumbangan.
- 3) Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum dari rasa tolong-menolong sesama manusia.

---

<sup>38</sup> Adrian Sutedi, “*Perbankan Syariah – Tinjauan dan Beberapa segi Hukum*”, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 111.

<sup>39</sup> Alif Kholifah, “Penyajian Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebajikan Kjs Bmt Mandiri Sejahtera Gresik Berdasarkan Psak No. 101 “, *Jurnal Akutansi Integratif*, Vol. 1, No.1, April 2015, hlm. 62.

#### 4. Teori Pengaruh Zakat dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Dana

##### Pihak Ketiga.

Sejauh penggalian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti tidak banyak menemukan penelitian dan karya ilmiah yang membahas secara khusus mengenai pengaruh zakat dan dana kebajikan terhadap dana pihak ketiga namun, untuk mendukung persoalan yang lebih mendalam terhadap masalah yang disebutkan sebelumnya, penyusun berusaha melakukan penggalian terhadap literatur yang relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian. Penelitian atau ahli ekonomi terdahulu yang sudah dilakukan berkaitan dengan kajian pengaruh dalam zakat dan dana kebajikan terhadap dana pihak ketiga, dimana Kasmir mengatakan, jika bank tidak menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi.

Dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dana pihak ketiga merupakan sesuatu yang penting dalam bank syariah. Begitu juga menurut Antonio, konsep perbankan Islam mengharuskan bank Islam melaksanakan jasa sosial, bisa melalui dana *qard* (pinjaman kebajikan), zakat atau dana sosial lainnya yang sesuai dengan ajaran islam.<sup>40</sup> Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa semakin tinggi aktivitas fungsi sosial yang dilakukan bank syariah akan mengakibatkan meningkatkannya

---

<sup>40</sup> Muhammad Syafii Antonio, “*Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*”, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 202.

kepercayaan masyarakat dalam pemilihan produk dan penggunaan jasa yang ditawarkan bank syariah sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank.<sup>41</sup> Sedangkan menurut kurniawan, pembiayaan *qard* pada bank syariah mempunyai misi sosial kemasyarakatan, yaitu tidak terlepas dari sifat saling tolong menolong antara sesama yang membutuhkan. Pada sisi komersialnya dapat meningkatkan citra bank dan meningkatkan loyalitas masyarakat terhadap bank syariah. Begitu juga zakat, zakat yang disalurkan perbankan syariah dapat menumbuhkan perasaan cinta masyarakat terhadap orang yang mengeluarkan zakat. Melalui kinerja yang baik akan tumbuh kepercayaan dan *sense of belonging* dari masyarakat sehingga masyarakat dapat menyadari bahwa kehadiran perusahaan membawa manfaat dan secara langsung dapat mempengaruhi profitabilitas.<sup>42</sup> Apabila kepercayaan masyarakat tumbuh kepada pihak bank maka secara otomatis dana pihak ketigapun akan meningkat secara otomatis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Dianing yang mengatakan semakin tinggi kepercayaan masyarakat maka semakin tinggi pula dana pihak ketiga yang masuk pada bank tersebut.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Eka Septia Sari dan Rachma Indrarini, “Pengaruh Kinerja”, hlm. 84.

<sup>42</sup> Himmatul khalidah, “Pengaruh Kinerja Sosial Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah”, *The International Journal Of Applied Business TIJAB*, Vol. 2, No. 2, November 2018, hlm. 3.

<sup>43</sup> Dianing Ratya Wijayanti, “Kepercayaan Masyarakat Menabung Pada Bank Umum Syariah”, *jurnal ekonomi dan perbankan syariah*, 2017. hlm. 1.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul /Tahun	Hasil Penelitian
1	Pinky Tri Ayudhita. Jurnal ekonomi dan bisnis Islam, vol.1, No. 1, Mei 2019.	Pengaruh bagi hasil dan pinjaman <i>qard</i> terhadap dana pihak ketiga (DPK) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk (periode 2014-2018).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial bagi hasil memiliki hubungan namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap DPK, sedangkan pinjaman <i>qardh</i> tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap DPK. <sup>44</sup>
2	Septi Primayanti. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Fatah (UIN) Palembang.	Pengaruh bagi hasil, pembiayaan <i>qardh</i> , terhadap dana pihak ketiga (periode 2010-2017).	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Bagi Hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan <i>Qardh</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak ketiga. <sup>45</sup>
3	Alif Kholifah. Jurnal akuntansi integrative, Vol. 1, No. 1, April 2015	Penyajian laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan KJKS BMT Mandiri Sejahtera Gresik berdasarkan PSAK No. 101.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan yang selama ini dilakukan BMT masih

<sup>44</sup> Pinky Tri Ayudhita, "Pengaruh Bagi Hasil dan Pinjaman *Qardh* Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk (Periode 2014-2018)", *Jurnal ekonomi dan bisnis Islam*, vol.1, No. 1, Mei 2019.

<sup>45</sup> Septi Primayanti, "Pengaruh bagi hasil, pembiayaan *qardh*, terhadap dana pihak ketiga (periode 2010-2017)", *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Fatah (UIN) Palembang* 2019.

			mengacu pada PSAK No. 59. Implementasinya juga belum sesuai dengan PSAK No. 59. Ketidaksesuaian tersebut terjadi dalam hal pencatatan dan penyajian. Secara otomatis, BMT juga belum mengacu pada PSAK No. 101 sebagai standard yang terbaru. <sup>46</sup>
4	Elis Apriliani. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2021).	Pengaruh <i>Return On Assets</i> dan zakat <i>performance ratio</i> terhadap dana pihak ketiga pada bank umum syariah di indonesia periode 2014-2019.	Hasil penelitian Secara parsial <i>Return On Assets</i> berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga, Secara parsial Zakat <i>Performance Ratio</i> berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga dan Secara simultan <i>Return On Assets</i> dan Zakat <i>Performance Ratio</i> berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga. <sup>47</sup>
5	Lusha Nur Annisa. Skripsi Akuntansi Universitas Pamulang Tangerang	Pengaruh pembiayaan <i>qard</i> dan zakat terhadap dana pihak ketiga (studi kasus pada bank umum syariah Indonesia periode 2012-2016).	Hasil penelitian bahwa pembiayaan <i>qard</i> tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga, zakat berpengaruh

<sup>46</sup> Alif Kholifah, "Penyajian Laporan Sumber dan Penggunaan dana Kebajikan KJKS BMT Mandiri Sejahtera Gresik Berdasarkan PSAK No. 101.", *Jurnal akuntansi integrative*, Vol. 1, No. 1, April 2015.

<sup>47</sup> Elis Apriliani, "Pengaruh *Return On Assets* dan zakat *performance ratio* terhadap dana pihak ketiga pada bank umum syariah di indonesia periode 2014-2019.", *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo* (2021).

	Selatan (2018).		terhadap dana pihak ketiga dan <i>qard</i> dan zakat berpengaruh secara bersama-sama terhadap dana pihak ketiga. <sup>48</sup>
--	-----------------	--	--

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah penelitian yang dilakukan oleh saudari Pinky variabel yang digunakan yaitu variabel *qard* dan bagi hasil sedangkan peneliti menggunakan variabel zakar dan Dana kebajikan, adapun persamaannya dengan saudari Pinky yaitu sama-sama membahas tentang dana kebajikan dalam variabel *qard*.

Saudari Septi variabel yang digunakan yaitu variabel *qard* sedangkan peneliti menggunakan variabel zakar dan Dana kebajikan, adapun persamaannya dengan saudari Septi yaitu sama-sama membahas tentang dana kebajikan dalam variabel *qard*.

Persamaannya peneliti dengan saudara Alif variabel yang digunakan sama-sama yaitu variabel sumber dana kebajikan tetapi pembahasan yang dibahas berbeda dimana saudara Alif fokus dengan sumber dan penggunaannya sedangkan peneliti hanya membahas penggunaannya saja.

Saudari Elis, adapun perbedaannya dengan peneliti adalah terletak dari varaibel yang diteliti, dimana saudari Elis memamakai variabel ROA dan zakat *performance* dan DPK, sedangkan peneliti

---

<sup>48</sup> Lusha Nur Annisa, "Pengaruh Pembiayaan *qard* dan Zakat terhadap Dana Pihak Ketiga (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2012-2016)", *Skripsi Akuntansi Universitas Pamulang Tangerang Selatan* (2018).



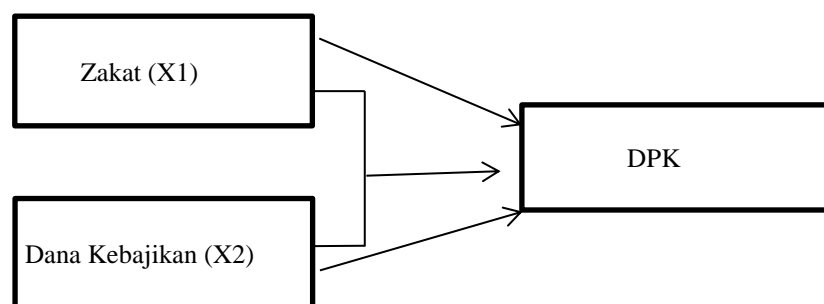
memakai variabel zakat dan dana kebajikan, adapun persamaannya yaitu sama-sama memakai variabel zakat dan DPK.

Saudari Lusha, persamaan peneliti dengan saudari Lusha yaitu sama-sama membahas variabel zakat dan dana kebajikan akan tetapi variabelnya hanya terfokus penyaluran atau penggunaannya.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka pikir disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



Dari gambar diatas, secara teori menjelaskan adanya pengaruh Zakat terhadap DPK, adanya pengaruh Dana Kebajikan terhadap DPK suatu bank dan begitu juga keduanya bahwa dan dana kebajikan memiliki pengaruh terhadap DPK.

#### D. Hipotesis

Arti dari sebuah hipotesis ialah rumusan jawaban sesaat atau sementara dari sebuah masalah maksudnya ialah untuk mencari jawaban sebenarnya dari sebuah masalah.<sup>49</sup> Nursalam menambahkan tujuan dibuatnya hipotesis dalam penelitian diantaranya menjembatani teori dari kenyataan, alat yang ampuh dalam pengembangan ilmu selama hipotesis dalam penelitian itu menghasilkan penemuan, menunjukkan identifikasi dan menginterpretasi dari suatu hasil.<sup>50</sup>

1. Terdapat pengaruh Zakat terhadap DPK.
2. Terdapat pengaruh Dana kebajikan terhadap DPK.
3. Terdapat pengaruh Zakat dan Dana kebajikan terhadap DPK.

---

<sup>49</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka media, 2012), hlm. 65.

<sup>50</sup> Syahrudin dan Salim., hlm. 101.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada akhir tahun 2020 bulan Oktober sampai selesai Desember 2021, sedangkan lokasi penelitian yang diteliti PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan mengambil data dari situs resmi di [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id).

#### **B. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>51</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti termasuk dalam jenis penelitian yang asosiatif yaitu (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif.

---

<sup>51</sup> Zainal A, “*Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*”, (Depok: Fasilkom Universitas Indonesia, 2007), Hlm. 126.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan satuan yang ingin diteliti. Populasi sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Sementara populasi menurut Sugiyono ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk di tarik kesimpulan.<sup>52</sup> Populasi dalam penelitian ini ialah laporan triwulan 2012-2020 PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk melalui website [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id). Penelitian ini dalam kurun waktu 2012 sampai 2020 yaitu sebanyak 9 tahun. Dimana dalam setiap satu tahun 4 triwulan sehingga menjadi 36 sampel.

#### 2. Sampel

Sampel bisa diartikan sebagai bagian dari populasi. Jika digambarkan sampel berada pada bagian terkecil dari target populasi sebagaimana digambarkan oleh Leeuw, Hok & Dillman. Sampel merupakan sebagian objek yang mewakili populasi dari pilihan dengan cara tertentu.<sup>53</sup> Dalam penelitian hanya terdapat satu populasi maka sampel yang diuji pun hanya satu yaitu laporan triwulan tahun 2012-2020 PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh

---

<sup>52</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Medan: Citapustaka Media, 2016), Hlm. 46.

<sup>53</sup> Muhammad Ali, "*Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial*", (Yogyakarta: Parama Publishing, April 2015), Hlm. 46.

adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter. Metode ini dilakukan dengan mencatat dan mengumpulkan data-data laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk melalui situs resmi bank tersebut yaitu [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id).

#### **E. Analisis data**

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.<sup>54</sup> Variabel yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel dependen dan Zakat dan Dana Kebajikan sebagai variabel independen. Analisis atau interpretasi dari hasil data penelitian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

---

<sup>54</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 109

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam buku Ghozali, statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum dan lain-lain. Analisa ini merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi data yang dimiliki data dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis.

### 2. Uji Normalitas

Uji ini untuk mengetahui apakah data normal ataupun tidak. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik. Ada banyak jenis uji statistik normalitas, namun yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah Kolmogorov-Smirnov. Langkah-langkah penyelesaian dan penggunaan rumus sama, namun pada signifikansi yang berbeda. Signifikansi metode *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan tabel pembandingan *Kolmogorov-Smirnov*, sedangkan metode *Lilliefors* menggunakan tabel pembandingan metode *Lilliefors*. penelitian ini adalah Metode *Kolmogorov-Smirnov*. Sampel diambil dari populasi normal, pada  $\alpha = 0,05$ .<sup>55</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

---

<sup>55</sup> Tri Cahyono, *Statistic Uji Normalitas*, (Purwokerto: Yayasan Sanitarian Banyumas (Yasamas), 2015), hlm. 25-28.

#### a. Uji Multikolinearitas

Dalam buku Ghazali, Multikolinearitas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinier atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas.<sup>56</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya, jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, dalam buku Ghazali.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Ni Wayan Ade Rosita, Isharijadi Dan Juli Murwani., hlm. 4.

<sup>57</sup> Ni Wayan Ade Rosita, Isharijadi Dan Juli Murwani., hlm. 5.

### c. Uji Autokorelasi

Dalam buku Ghazali, beliau menulis, Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada regresi antar kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah korelasi. timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW). Untuk pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model dapat digunakan patokan nilai dari DW hitung mendekati angka 2. Jika nilai DW hitung mendekati atau sekitar 2 maka model tersebut terbebas dari asumsi klasik autokorelasi.<sup>58</sup>

## 4. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear (*linear regression*) adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh model hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Jika hanya digunakan satu variabel independen dalam model, maka teknik ini disebut sebagai regresi linear sederhana (*simple linear regression*), sedangkan jika yang

---

<sup>58</sup> Ni Wayan Ade Rosita, Isharijadi Dan Juli Murwani., hlm. 4-5.



digunakan adalah beberapa variabel independen, teknik ini disebut regresi linear ganda (*multiple linear regression*).<sup>59</sup>

Dalam regresi berganda terdapat satu variabel terikat lebih dengan satu variabel bebas yang mempengaruhinya.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dari rumus diatas, rumus diatas dapat diturunkan matematika ekonomi sebagai berikut:

$$DPK = a + b_1 Z + b_2 DK + e$$

Keterangan:

DPK = Dana Pihak Ketiga

Z = Zakat

DK = Dana Kebajikan

$b_1$  = koefisien regresi variabel antara  $X_1$  dan Y

$b_2$  = koefisien regresi variabel antara  $X_2$  dan Y

a = Konstanta

e = *Error*

## 5. Uji hipotesis

### a. Uji t (uji parsial)

Ghazali menulis dalam bukunya, Uji ini untuk mengetahui apakah variabel bebas dapat memengaruhi variabel terikat bermakna atau tidak. Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel

---

<sup>59</sup> Johan Harlan , *Analisi Regresi Linier*, (Depok: Gunadarma), 2018, hlm. 14.

independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.<sup>60</sup>

b. Uji F (uji serempak)

Dalam bukunya Ghazali menulis, Uji ini untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>61</sup>

## 6. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Ghazali dalam bukunya mengatakan, Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>62</sup>

Keseluruhan  $R^2$  digunakan untuk mengukur ketepatan yang baik dari analisis linear berganda. Jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1, maka semakin kuat model tersebut menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel indenpenden yaitu Zakat dan Dana Kebajikan secara parsial dan simultan memengaruhi variabel

---

<sup>60</sup> R. Yudha Adi Putro dan Mustapha Kamal, "Analisis Pengaruh *Brand Reputation*, *Brand Competence*, Dan *Brand Liking* Terhadap *Trust In Brand* Pada Konsumen *Windows Phone* Nokia Di Surabaya", *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, Vol. 10, No. 2, Juli, Thn 2013, hlm. 4.

<sup>61</sup> R. Yudha Adi Putro dan Mustapha Kamal., hlm. 4.

<sup>62</sup> R. Yudha Adi Putro dan Mustapha Kamal., hlm. 4.

dependen Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Muamalat Indonesia. Dimana  $R^2$  menyatakan koefisien determinasi serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Zakat dan Dana Kebajikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk**

##### **1. Sejarah singkat PT. Bank Mumalat Indonesia Tbk**

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang berdiri pada 1 November 1991 atau 24 Rabiul Akhir 1412 H. Mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H dan menjadi pelopor bisnis keuangan syariah lainnya. Bank Muamalat Indonesia melakukan perubahan atau pergantian nama menjadi Bank Syariah Muamalat Indonesia yang disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2000 dan Memperoleh izin sebagai Bank Devisa pada 27 Oktober 1994. Bank Muamalat Menerbitkan Sukuk Subordinasi Mudharabah I sebesar Rp 200 miliar sebagai sukuk pertama yang diterbitkan oleh lembaga perbankan di Indonesia. Tak sampai di situ, BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance* syariah (*Al-Ijarah Indonesia Finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada

2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 249 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 619 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, 55 unit Mobil Kas Keliling. BMI melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini, dalam memberikan layanan terbaiknya, BMI beroperasi bersama beberapa entitas anaknya yaitu *Al-Ijarah Indonesia Finance* (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).<sup>63</sup>

## **2. Visi dan misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Pada tahun 2020, Bank Muamalat Indonesia telah melakukan kajian dan *review* mengenai kesesuaian Visi dan Misi Perusahaan terhadap kondisi Bank saat ini serta tantangan usaha yang akan dihadapi ke depan. *Review* dan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan

---

<sup>6363</sup> [https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan\\_investor/laporan\\_tahunan](https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan_investor/laporan_tahunan)

Direksi, disimpulkan bahwa Visi dan Misi Perusahaan masih sesuai dengan kondisi Bank Muamalat Indonesia saat ini dan tantangan yang akan dihadapi Bank ke depan. Oleh karenanya Surat Keputusan Direksi No. 238/ DIR/KPTS/V/2016 masih dinyatakan berlaku dan tidak mengalami perubahan. Berikut adalah Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk:

a. Visi Bank Muamalat Indonesia Tbk

Yaitu Menjadi Bank Syariah Terbaik dan termasuk dalam 10 Bank Terbesar di Indonesia dengan eksistensi penguasaan yang diakui di tingkat regional.

b. Misi Bank Muamalat Indonesia Tbk

Yaitu Membangun Lembaga Keuangan Syariah yang Unggul dan Berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.<sup>64</sup>

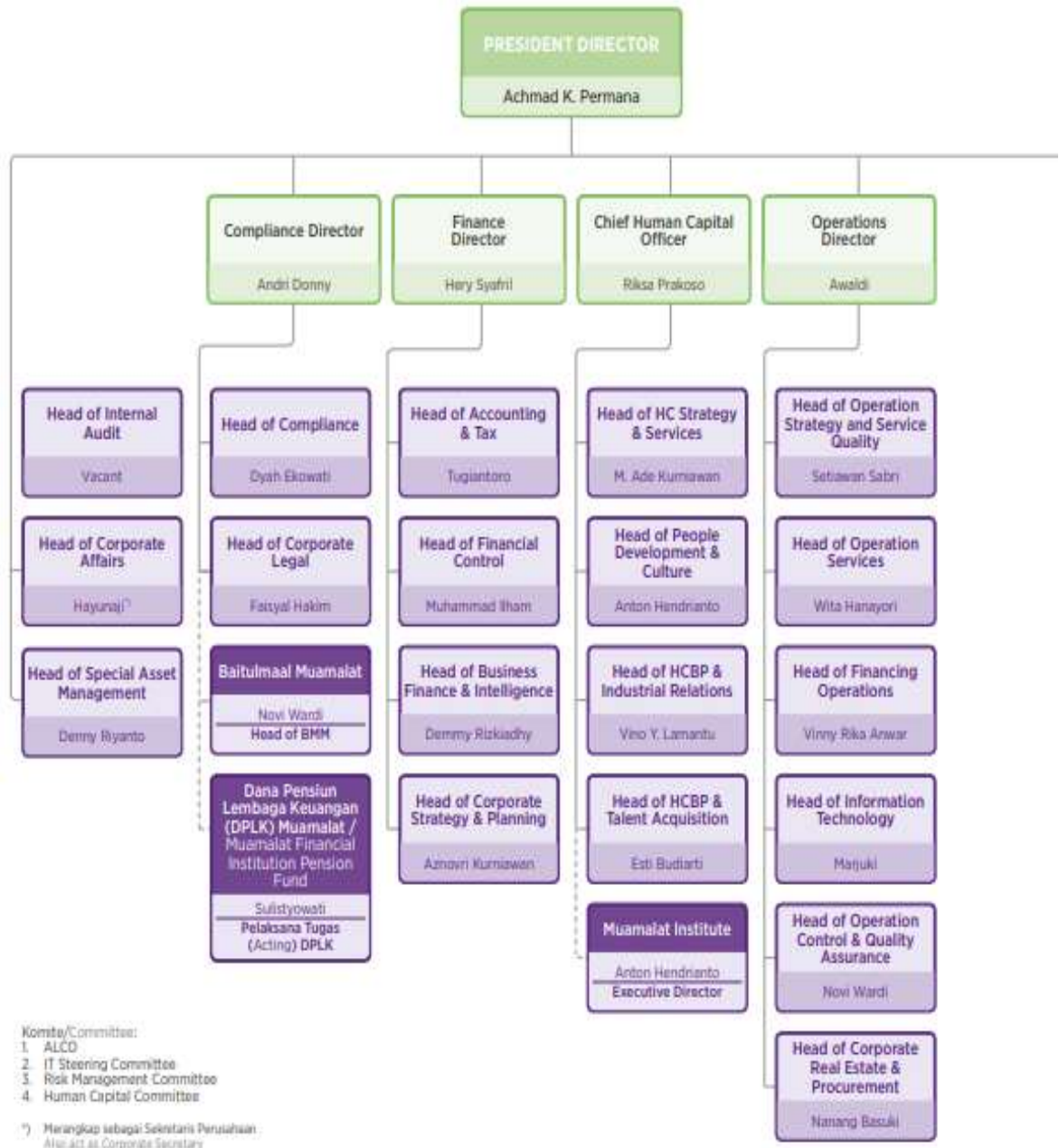
---

<sup>64</sup> [https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan\\_investor/laporan\\_tahunan](https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan_investor/laporan_tahunan)

### 3. Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia Tbk

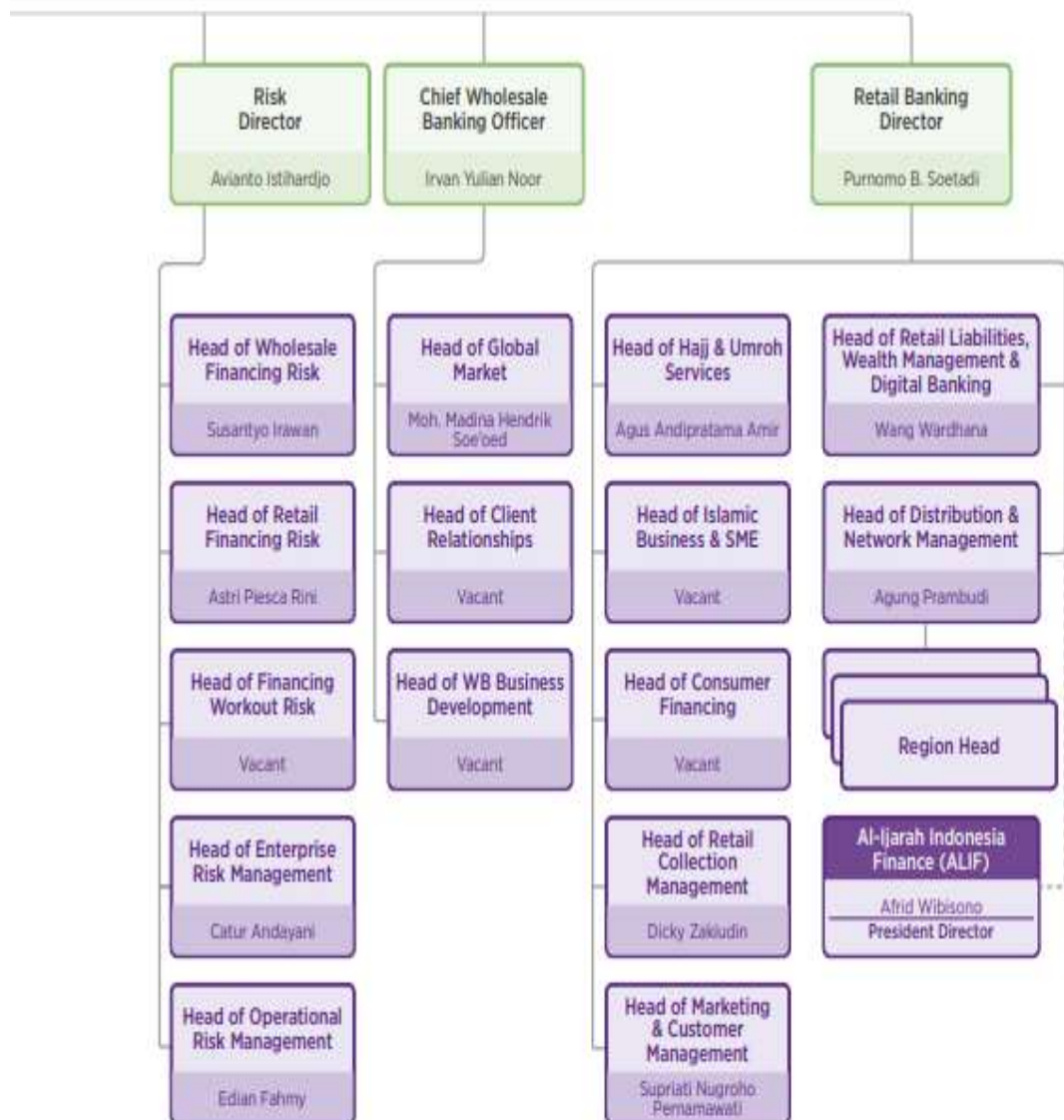
Gambar IV.1

#### Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia Tbk



Sumber: *annual report 2020*

**Gambar IV.2**  
**Lanjutan Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia Tbk**



Sumber: [https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan\\_investor/laporan\\_tahunan](https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan_investor/laporan_tahunan)

## B. Dekripsi Data

Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan keuangandari PT.

Bank Muamalat Indonesia Tbk yang diambil setiap triwulannya mulai dari



tahun 2012-2020. Metode pengambilan data yang digunakan adalah dengan mencatat data-data laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk setiap triwulannya mulai dari tahun 2012-2020 melalui situs resmi Bank Muamalat Indonesia Tbk yang akan dipaparkan sebagai berikut:

#### 1. Zakat

Cara menghitung zakat sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku yaitu laba bersih setelah pajak  $\times 2,5\%$ . Dimana hal tersebut telah ditetapkan dalam prinsip akuntansi PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat, infaq/sedekah.

**Tabel IV.1**  
**Data Penyaluran Dana Zakat**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2020**

TAHUN		ZAKAT
2012	Triwulan I	856.000.000
	Triwulan II	8.625.000.000
	Triwulan III	9.562.000.000
	Triwulan IV	10.535.000.000
2013	Triwulan I	2.063.000.000
	Triwulan II	13.986.000.000
	Triwulan III	16.231.000.000
	Triwulan IV	18.509.000.000
2014	Triwulan I	2.180.000.000
	Triwulan II	4.960.000.000
	Triwulan III	19.509.000.000
	Triwulan IV	22.723.000.000
2015	Triwulan I	2.714.000.000
	Triwulan II	5.619.000.000
	Triwulan III	8.513.000.000
	Triwulan IV	12.533.000.000
2016	Triwulan I	2.935.000.000
	Triwulan II	7.693.000.000

	Triwulan III	10.422.000.000
	Triwulan IV	13.002.000.000
2017	Triwulan I	2.544.000.000
	Triwulan II	7.132.000.000
	Triwulan III	9.690.000.000
	Triwulan IV	15.150.000.000
2018	Triwulan I	2.500.000.000
	Triwulan II	5.043.000.000
	Triwulan III	8.217.000.000
	Triwulan IV	10.586.000.000
2019	Triwulan I	2.295.000.000
	Triwulan II	5.058.000.000
	Triwulan III	8.616.000.000
	Triwulan IV	10.869.000.000
2020	Triwulan I	2.182.000.000
	Triwulan II	4.328.000.000
	Triwulan III	6.470.000.000
	Triwulan IV	10.293.000.000

*Sumber: laporan triwulan Bank Muamalat Indonesia Tbk*

Jika dilihat dari tabel 4.1 di atas, maka penyaluran dana zakat pada tiap triwulannya terkadang mengalami peningkatan yang signifikan terkadang juga tidak. Dimana tahun 2012 periode triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar 907,6% sedangkan pada triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar 10,9%, begitu juga pada triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 10,2%.

Pada tahun 2013 periode triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar 57,8%, sedangkan pada triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar 16,1%, begitu juga pada triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 14%.

Pada tahun 2014 periode triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar 127,5%, sedangkan pada triwulan ketiga mengalami peningkatan

sebesar 316%, begitu juga pada keempat mengalami peningkatan sebesar 16,5%.

Pada tahun 2015 periode triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar 107%, sedangkan pada triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar 51,5%, begitu juga pada triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 47%.

Pada tahun 2016 periode triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar 162%, sedangkan pada triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar 35,5%, begitu juga pada trwiwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 24,7%.

Pada tahun 2017 periode triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar 180,3%, sedangkan pada triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar 35,9%, begitu juga pada trwiwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 56,3 %.

Pada tahun 2018 pada periode triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar 101,7%, sedangkan pada triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar 62,9%, begitu juga pada trwiwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 28,8%.

Pada tahun 2019 periode triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar 120,4%, sedangkan pada triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar 70,3%, begitu juga pada trwiwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 26,1%.

Pada tahun 2020 periode triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar 98,4%, sedangkan pada triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar 49,5%, begitu juga pada triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 59,1%.

## 2. DANA KEBAJIKAN

Dana kebajikan ialah Dana Kebajikan adalah dana yang di dapat dari dana sumbangan baik dari internal maupun eksternal. Dana yang berasal dari internal berupa pengmebalian dana kebajikan produktif, denda dan pendapatan non-halal sedangkan dana yang bersal dari eksternal berupa infaq, shadaqah, hasil pengelolaan wakaf.

Penelitian ini mengambil data dari laporan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mulai dari laporan dana kebajikan yang dilakukan bank tersebut.

**Tabel IV.2**

### **Data Dana Kebajikan**

#### **PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2012**

TAHUN		Dana kebajikan
2012	Triwulan I	0
	Triwulan II	0
	Triwulan III	0
	Triwulan IV	0
2013	Triwulan I	0
	Triwulan II	0
	Triwulan III	0
	Triwulan IV	0
2014	Triwulan I	0
	Triwulan II	0
	Triwulan III	0

	Triwulan IV	3.974.000.000
2015	Triwulan I	457.000.000
	Triwulan II	815.000.000
	Triwulan III	3.193.000.000
	Triwulan IV	5.690.000.000
2016	Triwulan I	305.000.000
	Triwulan II	491.000.000
	Triwulan III	760.000.000
	Triwulan IV	1.304.000.000
2017	Triwulan I	143.000.000
	Triwulan II	453.000.000
	Triwulan III	670.000.000
	Triwulan IV	882.000.000
2018	Triwulan I	283.000.000
	Triwulan II	423.000.000
	Triwulan III	540.000.000
	Triwulan IV	694.000.000
2019	Triwulan I	97.000.000
	Triwulan II	199.000.000
	Triwulan III	384.000.000
	Triwulan IV	590.000.000
2020	Triwulan I	103.000.000
	Triwulan II	177.000.000
	Triwulan III	269.000.000
	Triwulan IV	361.000.000

Sumber: laporan triwulan Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 4.2 Pada tahun 2012 sampai pada tahun 2014 dana kebajikan ataupun tanggungjawab sosial Bank Muamalat Indonesia Tbk tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan Bank Muamalat Indonesia Tbk dikarenakan bank tersebut tidak melakukan tanggungjawab sosial ataupun kebajikan hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan dari dana kebajikan, kecuali pada tahun 2014 triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 100% dari triwulan sebelumnya, dimana nilai dari dana kebajikan yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp. 3.974.000.000.

Pada tahun 2015 periode triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar 78,3%, sedangkan pada a triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar 291,8%, begitu juga pada trwiwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 78,2 %.

Pada tahun 2016 periode triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar 61%, sedangkan pada triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar 54,8%, begitu juga pada trwiwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 71,6%.

Pada tahun 2017 priode triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar 216,8%, sedangkan pada triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar 47,9%, begitu juga pada triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 31,6 %.

Pada tahun 2018 periode triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar 49,5%, sedangkan pada triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar 27,7%, begitu juga pada triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 28,5%.

Pada tahun 2019 pada periode triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar 105,2%, sedangkan pada triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar 48,2%, begitu juga pada triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 53,6%.

Pada tahun 2020 periode triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar 71,8%, sedangkan pada triwulan ketiga mengalami peningkatan

sebesar 60%, begitu juga pada triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 34,2%.

### 3. Data Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat dan akan digunakan untuk pendanaan sektor riil melalui penyaluran kredit. Dana pihak ketiga ini dihimpun oleh bank melalui berbagai macam produk dana yang ditawarkan pada masyarakat luas, yang menaruh kepercayaan terhadap bank yang bersangkutan untuk menyimpan uangnya kemudian ditarik kembali pada saat jatuh tempo dengan imbalan bunga maupun capital gain dari bank tersebut. Adapun rumus untuk mendapatkan Dana Pihak Ketiga yaitu:

$$\text{DPK} = \text{Tabungan} + \text{Deposito} + \text{Giro}$$

**Tabel IV.3**  
**Data Dana Pihak Ketiga (DPK)**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2020**

TAHUN		DPK
2012	Triwulan I	27.511.865
	Triwulan II	28.229.124
	Triwulan III	30.793.835
	Triwulan IV	40.422.307
2013	Triwulan I	40.056.618
	Triwulan II	40.780.470
	Triwulan III	43.531.102
	Triwulan IV	45.022.858
2014	Triwulan I	44.580.901
	Triwulan II	48.823.261
	Triwulan III	50.268.112
	Triwulan IV	53.496.985
2015	Triwulan I	47.237.649
	Triwulan II	41.770.048
	Triwulan III	42.380.251

	Triwulan IV	40.984.915
2016	Triwulan I	40.984.915
	Triwulan II	39.900.896
	Triwulan III	41.073.732
	Triwulan IV	41.919.920
2017	Triwulan I	43.401.932
	Triwulan II	48.686.342
	Triwulan III	47.314.927
	Triwulan IV	48.686.342
2018	Triwulan I	45.635.574
	Triwulan II	43.726.808
	Triwulan III	47.160.434
	Triwulan IV	44.314.882
2019	Triwulan I	45.711.287
	Triwulan II	45.691.524
	Triwulan III	44.547.334
	Triwulan IV	40.357.214
2020	Triwulan I	40.283.880
	Triwulan II	38.597.650
	Triwulan III	38.747.467
	Triwulan IV	41.424.250

*Sumber: laporan triwulan Bank Muamalat Indonesia Tbk.*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa secara garis besar Dana Pihak Ketiga (DPK) menurun. Dimana tahun 2012 priode triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar 2,6%, sedangkan pada triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar 9%, begitu juga pada triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 31,2%.

Pada tahun 2013 periode triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar 1,8%, sedangkan pada triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar 6, 7%, begitu juga pada trwiwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 3,4%.

Pada tahun 2014 periode triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar 9,5%, sedangkan pada triwulan ketiga mengalami peningkatan



sebesar 3%, begitu juga pada triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 6,4%.

Pada tahun 2015 periode triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 11,6%, sedangkan pada triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 1,5%, sedangkan pada triwulan keempat mengalami penurunan sebesar 3,3%.

Pada tahun 2016 periode triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 2,6%, begitu juga pada triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar 2,9%, begitu juga pada triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 2,1%.

Pada tahun 2017 periode triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 12,2%, sedangkan pada triwulan ketiga mengalami penurunan sebesar 2,8%, namun pada triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 3%.

Pada tahun 2018 periode triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 4,2%, sedangkan pada triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar 7,9%, namun pada triwulan keempat mengalami penurunan sebesar 6%.

Pada tahun 2019 periode triwulan mengalami penurunan sebesar 0,04% begitu juga pada triwulan ketiga mengalami penurunan sebesar 2,5%., begitu juga pada triwulan keempat mengalami penurunan sebesar 9,4%.

Pada tahun 2020 periode triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar 4,2%. Sedangkan triwulan ketiga mengalami peningkatan sebesar 0,4% begitu juga pada triwulan keempat peningkatan sebesar 6,9%.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Uji statistik deskriptif

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 untuk mempercepat perolehan data hasil yang dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti yaitu Zakat Perbankan dan Dana Kebajikan sebagai variabel independen dan Dana Pihak Ketiga sebagai variabel dependen pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mulai dari tahun 2012 sampai tahun 2020. Berikut hasil analisis statistik deskriptif pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Zakat Perbankan	36	2	856	32.20	141.322
Dana Kebajikan	36	0	882	253.06	280.476
Dana Pihak Ketiga	36	27	53	42.08	5.495
Total N (listwise)	36				

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan table IV.4 dapat disimpulkan bahwa statistik deskriptif pada perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan jumlah sampel 36 yang diambil dari laporan triwulan selama 9 tahun. Berdasarkan hasil tersebut nilai Zakat Perbankan minimum sebesar 2 dan maksimum 856 dengan rata-rata sebesar 32.20 dengan standar deviasi 141.322. Dana Kebajikan diperoleh nilai minimum 0 dan maksimum 882 dengan nilai rata-rata 253.06 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 280.476. Dana Pihak Ketiga diperoleh nilai minimum sebesar 27 dan maksimum 53 dengan rata-rata sebesar 42.08 memiliki standar deviasi sebanyak 5.495.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengecek apakah data yang diteliti tersebut berasal dari populasi yang mempunyai sebaran normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *kolmogrov-smirnov*. Ketentuan pengujian ini adalah: jika *probabilitas* atau *asympt. Sig (2- tailed)* lebih besar dari *level of significant* ( $\alpha$ ) maka data berdistribusi normal.

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

**Tabel IV.5**  
**Hasil uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
		36
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	4.78428603
Most Extreme	Positive	.114
Differences	Negative	.106
	Positive	.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

Lilliefors Significance Correction.

This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa nilai Unstandardized residual sig = 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dapat menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*). Jika nilai VIF masih kurang dari 10, multikolinieritas tidak terjadi. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- a) Nilai  $\beta < 1$  (tidak terjadi multikolinieritas).
- b) Nilai standar error  $< 1$  (tidak terjadi multikolinieritas).
- c) Nilai VIF  $< 10$  (tidak terjadi multikolinieritas).

**Tabel IV.6**  
**Hasil uji multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	41.785	1.156		36.142	.000		
Zakat	-.017	.006	-.435	-2.836	.008	.975	1.026
Dana Kebajikan	.003	.003	.170	1.108	.276	.975	1.026

Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk Zakat yaitu 1,026 dan Dana Kebajikan sebesar 1,026. Dengan demikian, nilai kedua variabel tersebut kurang dari 10 maka variabel tersebut bebas dari masalah multikolinieritas dikarenakan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel tersebut kurang dari 10. Dengan demikian data penelitian ini layak untuk dipakai.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi dalam penelitian, terjadi ketidaksamaan varian dan residual yang diamati. Apabila varian yang diamati bersifat tetap, keadaan disebut sebagai homoskedastivitas. Sebaliknya jika varian yang diamati berubah disebut heteroskedastivitas.

Jika nilai signifikan (*p-value*) semua variabel independen > 0,05 maka varian residual homogen (tidak terjadi kasus heteroskedastisitas).

**Tabel IV.7**  
**Hasil uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.211	.754		5.582	.000
Zakat	-.004	.004	-.190	-1.116	.272
Pajak Kebajikan	-.002	.002	-.202	-1.186	.244

Dependent Variable: Abs

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan dari output uji glejser pada tabel 4.3 di atas menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model praduga, dimana nilai signifikansi variabel Zakat sebesar 0,272 lebih besar dari 0,05

dan nilai Dana Kebajikan sebesar 0,244 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada regresi antar kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi menggunakan Durbin Watson. Jika angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Hasil uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.492 <sup>a</sup>	.242	.196	4.927	.713

<sup>a</sup>redictors: (Constant), Dana Kebajikan

Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Dari tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson berada diangka 2, maka dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

## 4. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis analisis regresi linear berganda. Uji Regresi ini digunakan untuk melihat adanya pengaruh Variabel dependen penelitian ini yaitu pertumbuhan Dana Pihak Ketiga/DPK (Y) sedangkan variabel independen dalam

penelitian ini adalah Zakat Perbankan dan Dana Kebajikan. berikut adalah tabel 4.4 hasil dari pengujian hipotesis.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Linier Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	41.785	1.156		36.142	.000
Zakat	-.017	.006	-.435	-2.836	.008
Dana Kebajikan	.003	.003	.170	1.108	.276

Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Source: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji regresi linier sederhana pada tabel di atas menunjukkan persamaan regresi dengan pengungkapan Zakat dan Dana Kebajikan (independen) dan DPK (dependen). Koefisien regresi Zakat sebesar sebesar 0,017 bertanda negatif dan koefisien regresi Dana Kebajikan sebesar 0.003 bertanda positif. Artinya menunjukkan setiap kenaikan 1% tingkat pelaporan zakat yang maka DPK mengalami penurunan sebesar 0,017 atau 1,7%. Koefisien regresi bernilai negative antara zakat dan DPK yakni semakin besar pengungkapan Zakat yang dilakukan maka akan menurunkan DPK.



Sedangkan setiap kenaikan 1% tingkat pelaporan Dana Kebajikan maka DPK mengalami kenaikan sebesar 0,003 atau 0,3% . Koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara pelaporan Dana Kebajikan dan DPK. Adapun persamaan regresi berdasarkan tabel di atas adalah:

$$DPK = a + b_1 Z + b_2 DK + e$$

$$DPK = 41.785 + (-0.17) Z + 0.003DK + 1.156$$

$$DPK = 41.785 - 0.17 Z + 0.003CSR + 1.156$$

Keterangan:

DPK = Dana Pihak Ketiga (Y)

Z = Zakat (X1)

DK= Dana Kebajikan(X2)

$b_1$  = koefisien regresi variabel antara  $X_1$  dan Y

$b_2$  = koefisien regresi variabel antara  $X_2$  dan Y

a = Konstanta

e = *Error*

## 5. Hasil Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian terhadap variabel independen secara parsial (individu) dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel dengan membandingkan.

1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terima  $H_1$ .

2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka ditolak  $H_1$ .

Pengujian ini juga dengan membandingkan nilai probabilitas atau (sig-t) dengan taraf signifikansi 0,05.

- 1) Jika sig. > 0,05 maka  $H_1$  diterima.
- 2) Jika sig. < 0,05 maka  $H_1$  ditolak.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	41.785	1.156		36.142	.000
Zakat	-.017	.006	-.435	-2.836	.008
Dana Kebajikan	.003	.003	.170	1.108	.276

Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

- a) Pengujian  $X_1$  terhadap Y menghasilkan nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  sebesar  $-2,0351 < -2,836$  dan nilai sig diperoleh signifikansi uji t sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh antara  $X_1$  terhadap Y secara signifikan. Maksudnya secara parsial Zakat berpengaruh negatif terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).
- b) Pengujian  $X_2$  terhadap Y menghasilkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $1,108 < 2,035$  dan diperoleh signifikansi uji t sebesar 0,276 lebih besar dari 0,05 maka  $H_2$  ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh antara  $X_2$  terhadap Y secara signifikan. Artinya secara parsial Dana Kebajikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

$H_1$ : model regresi yang diperoleh sesuai/signifikan

Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	255.621	2	127.811	5.265	.010 <sup>b</sup>
Residual	801.129	33	24.277		
Total	1056.750	35			

Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Predictors: (Constant), Dana Kebajikan, Zakat

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Untuk menentukan  $F_{\text{tabel}}$  statistik pada Sig. 0,05 dan memiliki 2 sisi dengan derajat kebebasan  $F_{\text{tabel}} = F(k: n-k)$  atau  $F(2: 34)$ , dengan jumlah  $k=2$  (X1 dan X2) yang merupakan jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh  $F_{\text{tabel}}=3,28$ .

Dari tabel 4.11 diketahui nilai Sig untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y sebesar  $0,010 < 0,05$  dan nilai  $F_{\text{hitung}} 5,265 > 3,28$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima yang berarti terdapat pengaruh Zakat dan Dana Kebajikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

## 6. Hasil Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar pengaruh dari  $X_1$ , dan  $X_2$ , terhadap  $Y$  dapat diketahui dengan menghitung nilai *R square* (koefisien determinasi). Nilai *R square* hasil pengujian regresi dapat dilihat pada Tabel 4.12.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	<i>R</i> <sup>a</sup>	<i>R Square</i>	Adjusted <i>R Square</i>	Standard Error of the Estimate
1	.492 <sup>a</sup>	.242	.236	27.000

<sup>a</sup>Predictors: (Constant), Dana Kebajikan, Zakat

Dependent Variable: Dana Pihak Ketiga

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 4.12 menunjukkan koefisien determinasi diperoleh *R square* sebesar 0,242 ini berarti ada hubungan antara variabel DPK dengan variabel Zakat dan Dana Kebajikan. Menunjukkan bahwa pengaruh  $X_1$ , dan  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,242 = 24,2\%$  dan sisanya  $75,8\%$  dipengaruhi oleh faktor lain selain  $X_1$ , dan  $X_2$  yang tidak masuk dalam model pembahasan.

## D. Pembahasan Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari beberapa uji mengenai hubungan antara variabel Zakat ( $X_1$ ) dan Dana Kebajikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) ( $Y$ ) Bank Muamalat Indonesia Tbk di Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Pengaruh Zakat Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Hasil analisis diketahui bahwa variabel Zakat berpengaruh secara signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) di Bank Muamalat Indonesia Tbk karena menghasilkan nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  sebesar  $-2,0351 < -2,836$  dan nilai sig diperoleh signifikansi uji t sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh antara  $X_1$  terhadap Y secara signifikan. Maksudnya secara parsial Zakat berpengaruh negatif terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lusha Nur Annisa yang berjudul Pengaruh pembiayaan *qard* dan zakat terhadap dana pihak ketiga (studi kasus pada bank umum syariah Indonesia periode 2012-2016). Menyatakan bahwa zakat perbankan berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) bank umum syariaah di Indonesia.

2. Pengaruh Dana Kebajikan Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

Hasil analisis diketahui bahwa variabel Dana Kebajikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk karena menghasilkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $1,108 < 2,035$  dan diperoleh signifikansi uji t sebesar 0,276 lebih besar dari 0,05 maka  $H_2$  ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh antara  $X_2$  terhadap Y secara signifikan. Artinya secara parsial Dana Kebajikan tidak berpengaruh secara signifikan

terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septi Primayanti yang berjudul Pengaruh bagi hasil, pembiayaan qardh, terhadap dana pihak ketiga (periode 2010-2017). Menyatakan bahwa Qard atau Dana Kebajikan tidak berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

3. Pengaruh Zakat dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank Muamalat Indonesia.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh Sig untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y sebesar  $0,010 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 5,265 > 3,28$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima yang berarti terdapat pengaruh Zakat dan Dana Kebajikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Hasil sejalan dengan apa yang diungkapkan Almilia dan Wijayanto yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja sosial yang tinggi atau bagus akan direspon positif oleh investor, begitu juga sebaliknya. yang mana kinerja social dalam perbankan syariah biasanya disalurkan melalui Zakat Perbankan dan Dana Kebajikan.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Adapun yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan pada penggunaan variabel independen hanya menggunakan variabel Zakat dan Dana Kebajikan sebagai variabel yang mempengaruhi Dana Pihak Ketiga (DPK).
2. Keterbatasan pada tahun penelitian yaitu pada penelitian ini hanya meneliti dari tahun 2012-2020.
3. Keterbatasan referensi yang menjelaskan secara detail tentang variabelvariabel yang ada pada penelitian ini.
4. Keterbatasan pengujian data yang masih menggunakan aplikasi SPSS 23 yang bukan versi terbaru dari SPSS.
5. Keterbatasan dalam mendapatkan laporan keuangan yang di publishkan dikarenakan hanya menggunakan kurun waktu terakhir kurang lebih lima tahun kebawah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengelolaan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Zakat dan Dana Kebajikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2012-2020” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  sebesar  $-2,0351 < -2,836$  dan nilai sig diperoleh uji t sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan variabel secara parsial zakat berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2020.
2. Secara parsial, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $1,108 < 2,035$  dan diperoleh sig uji t sebesar 0,276 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan variabel Dana Kebajikan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2020.
3. Secara simultan, diketahui nilai sig sebesar  $0,010 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 5,265 > 3,28$  sehingga dapat disimpulkan variabel Zakat dan Dana Kebajikan tersebut secara simultan mempengaruhi variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2012-2020.



## **B. SARAN**

1. Kepada seluruh Bank Muamalat Indonesia Tbk maupun bank syariah lainnya agar lebih memperhatikan dana yang dikeluarkan untuk kegiatan Dana Kebajikan dan Zakat agar menumbuhkan citra positif dimata nasabah, dengan demikian Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan akan meningkat.
2. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Zakat dan Dana Kebajikan sedangkan variabel independen yang digunakan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK). Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain atau yang berbeda karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi Dana Pihak Ketiga (DPK).
3. Kepada pihak Bank Muamalat Indonesia agar lebih hati-hati lagi dalam setiap laporan yang dipublikasikan karna masing sering ditemukan kesalahan ataupun ketidaksamaan laporan atau data yang disampaikan padahal sama-sama membahas hal yang sama.
4. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penelitian ini dan dapat menambah wawasan mengenai ilmu yang belum diketahui sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing, April 2015. Hlm. 46.
- Harlan Johan. *Analisi Regresi Linier*. Depok: Gunadarma, 2018.
- Muh. Taslim Dangnga dan M. Ikhwan Maulana Haeruddin. *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*. CV. Nur Lina, 2018.
- Nizar Rangkuti, Ahmad. *Metode Penelitan Pendidikan*. Medan: Citapustaka Media, 2016.
- Rachman, Nurdizal M., Asep Efeandi dan Emir Wicaksan. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, Jakarta: Penebar Swadaya. 2011.
- Septia, Eka Sari dan Rachma Indrarini. “*Pengaruh Kinerja*”.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Syahrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka media, 2012.
- Syafii Antonio, Muhammad. “*Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*”. (Jakarta: Gema Insani, 2001).
- Tri Cahyono. *Statistic Uji Normalitas*, Purwokerto: Yayasan Sanitarian Banyumas Yasamas, 2015.
- Umam, Khaerul. “*Manajemen Perbankan Syariah*”. (Bandung: Pustaka Setia, 2013).
- Zainal A. *Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*”. Depok: Fasilkom Universitas Indonesia, 2007.
- Adi Putro, R. Yudha, Mustapha Kamal. “Analisis Pengaruh Brand Reputation, Brand Competence, Dan Brand Liking Terhadap Trust In Brand Pada Konsumen Windows Phone Nokia Di Surabaya”. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, Vol. 10, No. 2, Juli, Thn 2013.
- Ade Rosita, Ni Wayan, Isharijadi Dan Juli Murwani. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di BEI”. *The 11th FIPA Forum Ilmiah Pendidikan*

*Akuntansi Progam Studi Pendidikan Akuntansi-Fkip Universitas Pgri Madiun.*

Astuti, Andjar dan Windu Mulyasari. “Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Efektivitas Kemanfaatannya Untuk Masyarakat Sekitar Industry Di Kokta Cilegon”. *jurnal Tirtayasa Ekonomika*, Vol. 11, Nop. 2, Oktober 2016.

Dahlan, Dahlia. “*Bank Zakat: Pengelolaan dengan Konsep Bank Sosial Berdasarkan Prinsip Syariah*”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 2, Desember 2018.

Devi Afrianti dan Djodi Setiawan. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit Dan Laba Bersih Bank (Studi Kasus Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia(Persero),Tbk Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol 9, No 3, September-Desember 2018.

Firdaningsih, Muhammad Sri Wahyudi dan Rahmad Hakim. “ Delapan Golongan Penerima Zakat Analisis Teks Dan Konteks”. *jurnal ekonomi syariah*, Vol. 7, No. 2, 2019.

Hadi, A.Khairul. “*Corporate Social Responsibility* Dan Zakat Perusahaan Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam”. *Ahkam*, Vol. XVI, No. 2, Juli 2016.

Hariyanto, Erie dan Moh. Ali Al-Humaidy. “Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dan Zakat Perusahaan Perbankan Syari’ah di Madura”. *Jurnal Hukum & Pembangunan* 49 No. 3 2019.

Imam Purwadi, Muhammad. “Al-Qardh dan Al-Qardhul Hasan sebagai Wujud Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah”. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* NO. 1 Vol. 21 Januari 2014.

Indah, Ririn Nur dan Hady Siti Hadijah. “Peningkatan Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja”. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1 No. 1, Agustus 2016.

Katsir, Ibnu. “ Ringkasan tafsir Ibnu Ktsir”. (Jakarta: Jabal, 2003).

Pandia, Frianto. “*Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*”. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

Quraisy, M. Syihāb, *Tafsīr al-Mishbāh*. ( Jakarta: Lentera Hati, 2002), Vol. VI.

Rivai, Veithzal. *“Islamic Financial Management”*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008).

Satoni, Satori Ismail, dkk. *“Fikih Zakat Konstektual Indonesia”*. (Jakarta: badan amil zakat nasional, 2018).

Maguni, Wahyudi dan Haris Maupa. “Teori Motivasi, Kinerja, dan Prestasi Kerja Dalam Al-Qur’an Serta Flektibilitas Penerapannya Pada Manajemen Perbankan Islam”. *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 3, No. 1 Juni 2018.

Marimin, Agus., Abdul Haris Romdhoni dan Tira nur Fitria. “perkembangan bank syariah di Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* vol. 01 No. 02, juli 2015.

Muslihati, Siradjuddin dan Syahrudin. *“Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Bank Syariah”*. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2018.

Nofinawati. “Penerapan Fungsi Sosial Bank Syariah Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Padangsidimpuan”. *Jurnal Al Qardh*, No. 5, Desember 2018

Oktarina, Aminah. “Program Corporate Social Responsibility perbankan Syariah di Bidang Pengelolaan Ikan Sebagai Alternatife Pemberdayaan UMKM Jangka Panjang”. *Al- Intaj*, Vol. 2, No. 2, September 2016.

Pipi Sumanni Manullang , Nofinawati, Jumi Atika, “Pengaruh Zakat terhadap Rasio Net Profit Margin (NPM) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk”, *Journal of Islamic Social Finance Management* Vol. 1, No. 1

Rahmadhani, Rika Febby. “Penagruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan(Study Empirism Pada Bank Umum Syariah di Indonesia). *Jurnal StudiaIslamika* Vol. 13, No. 2 Desember 2016.

Setiawan, Djodi dan Devi Afrianti, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit Dan Laba Bersih Bank (Studi Kasus Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia(Persero),Tbk Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol 9, No 3, September-Desember 2018.

Shalihah, Maratun dan Mahwa Soraya Tuasikal, “Efektivitas Program CSR Pada Bank Syariah Mandiri di Kota Ambon”. *Tahkim*, Vol. XVI, No. 1, Juni 2018.

- Suprihati. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Perusahaan Sari Jati di Sragen". *Jurnal Paradigma*, Vol. 12, No. 01, Februari-Jul;I 2014.
- Wahyudi, Rofiul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Zakat Perbankan Syariah Di Indonesia". *Jurnal Muqaddimah* Vol. 21 No. 2 Tahun 2015.
- Yusuf, Ali dan Qomaruddin. "Mekanisme Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqahdi Bank Syariah Sebagai Implementasi Fungsi Sosial Bank(Studi Kasus di BPR Syariah Amanah Ummah)". *Jurnal Syarikah* Vol. 1, No. 1, Juni 2015.
- Chandra Indrawan, Danu Chandra. "*Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan". *Skripsi* (UNDIP Semarang , 2011).
- Finandra Hana, Zerra Restavia. " Berjudul Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi* (Universitas Brawijaya).
- Muammar, Ahmad Nurul. "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Zakat Pada Bank Mandiri Dan Bank Mega Syariah.". *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Walisongo), 2010.

## **CURICULUM VITAE**

(Daftar Riwayat Hidup)

### **DATA PRIBADI**

Nama : Nepri Marito  
Tempat, Tanggal Lahir : Aek Natas, 07 Mei 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 4 (empat) dari 5 bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Desa Aek Natas, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan  
Telepon/Hp : 082225952466  
E-mail : marineprito@gmail.com

### **DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Muktar Hasim Simanungkalit  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Patima Harahap  
Pekerjaan : Petani  
Alamat Lengkap : Desa Aek Natas, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2008-2013 : SDN. Aek Natas No.100400  
Tahun 2013-2015 : MTsN. Batang Angkola Lokasi Sinyior  
Tahun 2015-2017 : MAN 1 Padangsidempuan  
Tahun 2017-2021 : Program S1 Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

**MOTTO** : *Do the best God the rest.*

## Lampiran 1: Data Penelitian

### Data Time Series PT. Bank Muamalat. Tbk Periode 2012-2020

TAHUN		ZAKAT	Dana Kebajikan	DPK
2012	Triwulan I	856.000.000	0	27.511.865
	Triwulan II	8.625.000.000	0	28.229.124
	Triwulan III	9.562.000.000	0	30.793.835
	Triwulan IV	10.535.000.000	0	40.422.307
2013	Triwulan I	2.063.000.000	0	40.056.618
	Triwulan II	13.986.000.000	0	40.780.470
	Triwulan III	16.231.000.000	0	43.531.102
	Triwulan IV	18.509.000.000	0	45.022.858
2014	Triwulan I	2.180.000.000	0	44.580.901
	Triwulan II	4.960.000.000	0	48.823.261
	Triwulan III	19.509.000.000	0	50.268.112
	Triwulan IV	22.723.000.000	3.974.000.000	53.496.985
2015	Triwulan I	2.714.000.000	457.000.000	47.237.649
	Triwulan II	5.619.000.000	815.000.000	41.770.048
	Triwulan III	8.513.000.000	3.193.000.000	42.380.251
	Triwulan IV	12.533.000.000	5.690.000.000	40.984.915
2016	Triwulan I	2.935.000.000	305.000.000	40.984.915
	Triwulan II	7.693.000.000	491.000.000	39.900.896
	Triwulan III	10.422.000.000	760.000.000	41.073.732
	Triwulan IV	13.002.000.000	1.304.000.000	41.919.920
2017	Triwulan I	2.544.000.000	143.000.000	43.401.932
	Triwulan II	7.132.000.000	453.000.000	48.686.342
	Triwulan III	9.690.000.000	670.000.000	47.314.927
	Triwulan IV	15.150.000.000	882.000.000	48.686.342
2018	Triwulan I	2.500.000.000	283.000.000	45.635.574
	Triwulan II	5.043.000.000	423.000.000	43.726.808
	Triwulan III	8.217.000.000	540.000.000	47.160.434
	Triwulan IV	10.586.000.000	694.000.000	44.314.882
2019	Triwulan I	2.295.000.000	97.000.000	45.711.287
	Triwulan II	5.058.000.000	199.000.000	45.691.524
	Triwulan III	8.616.000.000	384.000.000	44.547.334
	Triwulan IV	10.869.000.000	590.000.000	40.357.214
2020	Triwulan I	2.182.000.000	103.000.000	40.283.880
	Triwulan II	4.328.000.000	177.000.000	38.597.650

	Triwulan III	6.470.000.000	269.000.000	38.747.467
	Triwulan IV	10.293.000.000	361.000.000	41.424.250

**Lampiran 2:**  
**Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ZAKAT	36	2	856	32.20	141.322
DANA KEBAJIKAN	36	0	882	253.06	280.476
DANA PIHAK KETIGA	36	27	53	42.08	5.495
Valid N (listwise)	36				

**Lampiran 3:**  
**Uji Normalitas.**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.78428603
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.106
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



#### Lampiran 4:

#### Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
		Unstandardized		Standardized			Collinearity Statistics	
		Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	41.785	1.156		36.142	.000		
	ZAKAT	-.017	.006	-.435	-2.836	.008	.975	1.026
	DANA KEBAJIKAN	.003	.003	.170	1.108	.276	.975	1.026

a. Dependent Variable: DANA PIHAK KETIGA

#### Lampiran 5:

#### Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.211	.754		.000
	ZAKAT	-.004	.004	-.190	.272
	DANA KEBAJIKAN	-.002	.002	-.202	.244

a. Dependent Variable: Abs

#### Lampiran 6:

#### Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.492 <sup>a</sup>	.242	.196	4.927	.713

a. Predictors: (Constant), DANA KEBAJIKAN, ZAKAT

b. Dependent Variable: DANA PIHAK KETIGA

## Lampiran 7:

### Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	41.785	1.156		.000
	ZAKAT	-.017	.006	-.435	.008
	DANA KEBAJIKAN	.003	.003	.170	.276

a. Dependent Variable: DANA PIHAK KETIGA

## Lampiran 8: Hipotesis

### 1. Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	41.785	1.156		.000
	ZAKAT PERBANKAN	-.017	.006	-.435	.008
	DANA KEBAJIKAN	.003	.003	.170	.276

a. Dependent Variable: DANA PIHAK KETIGA

## 2. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	255.621	2	127.811	5.265	.010 <sup>b</sup>
	Residual	801.129	33	24.277		
	Total	1056.750	35			

a. Dependent Variable: DANA PIHAK KETIGA

b. Predictors: (Constant), DANA KEBAJIKAN, ZAKAT

## Lampiran 9:

### Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 <sup>a</sup>	.242	.196	4.927

a. Predictors: (Constant), DANA KEBAJIKAN, ZAKAT

b. Dependent Variable: DANA PIHAK KETIGA

**Lampiran 10: Tabel Ditribusi t**

<b>d.f</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>d.f</b>
<b>1</b>	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	<b>1</b>
<b>2</b>	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	<b>2</b>
<b>3</b>	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	<b>3</b>
<b>4</b>	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	<b>4</b>
<b>5</b>	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	<b>5</b>
<b>6</b>	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	<b>6</b>
<b>7</b>	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	<b>7</b>
<b>8</b>	1,397	<b>1,860</b>	2,306	2,896	3,355	<b>8</b>
<b>9</b>	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	<b>9</b>
<b>10</b>	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	<b>10</b>
<b>11</b>	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	<b>11</b>
<b>12</b>	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	<b>12</b>
<b>13</b>	1,350	<b>1,771</b>	2,160	2,650	3,012	<b>13</b>
<b>14</b>	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	<b>14</b>
<b>15</b>	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	<b>15</b>
<b>16</b>	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	<b>16</b>
<b>17</b>	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	<b>17</b>
<b>18</b>	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	<b>18</b>
<b>19</b>	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	<b>19</b>
<b>20</b>	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	<b>20</b>
<b>21</b>	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	<b>21</b>
<b>22</b>	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	<b>22</b>
<b>23</b>	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	<b>23</b>
<b>24</b>	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	<b>24</b>
<b>25</b>	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	<b>25</b>
<b>26</b>	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	<b>26</b>
<b>27</b>	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	<b>27</b>
<b>28</b>	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	<b>28</b>
<b>29</b>	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	<b>29</b>
<b>30</b>	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	<b>30</b>
<b>31</b>	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	<b>31</b>
<b>32</b>	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	<b>32</b>
<b>33</b>	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	<b>33</b>
<b>34</b>	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	<b>34</b>
<b>35</b>	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	<b>35</b>
<b>36</b>	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	<b>36</b>
<b>37</b>	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	<b>37</b>

<b>38</b>	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	<b>38</b>
<b>39</b>	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	<b>39</b>

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

<b>d.f</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>d.f</b>
<b>40</b>	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	<b>40</b>
<b>41</b>	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	<b>41</b>
<b>42</b>	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	<b>42</b>
<b>43</b>	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	<b>43</b>
<b>44</b>	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	<b>44</b>
<b>45</b>	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	<b>45</b>
<b>46</b>	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	<b>46</b>
<b>47</b>	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	<b>47</b>
<b>48</b>	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	<b>48</b>
<b>49</b>	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	<b>49</b>
<b>50</b>	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	<b>50</b>
<b>51</b>	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	<b>51</b>
<b>52</b>	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	<b>52</b>
<b>53</b>	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	<b>53</b>
<b>54</b>	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	<b>54</b>
<b>55</b>	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	<b>55</b>
<b>56</b>	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	<b>56</b>
<b>57</b>	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	<b>57</b>
<b>58</b>	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	<b>58</b>
<b>59</b>	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	<b>59</b>
<b>60</b>	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	<b>60</b>
<b>61</b>	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	<b>61</b>
<b>62</b>	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	<b>62</b>
<b>63</b>	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	<b>63</b>
<b>64</b>	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	<b>64</b>
<b>65</b>	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	<b>65</b>
<b>66</b>	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	<b>66</b>
<b>67</b>	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	<b>67</b>
<b>68</b>	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	<b>68</b>
<b>69</b>	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	<b>69</b>
<b>70</b>	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	<b>70</b>
<b>71</b>	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	<b>71</b>
<b>72</b>	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	<b>72</b>
<b>73</b>	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	<b>73</b>
<b>74</b>	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	<b>74</b>
<b>75</b>	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	<b>75</b>
<b>76</b>	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	<b>76</b>
<b>77</b>	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	<b>77</b>
<b>78</b>	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	<b>78</b>

<b>d.f</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>d.f</b>
<b>79</b>	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	<b>79</b>
<b>80</b>	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	<b>80</b>
<b>81</b>	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	<b>81</b>
<b>82</b>	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	<b>82</b>
<b>83</b>	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	<b>83</b>
<b>84</b>	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	<b>84</b>
<b>85</b>	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	<b>85</b>
<b>86</b>	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	<b>86</b>
<b>87</b>	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	<b>87</b>
<b>88</b>	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	<b>88</b>
<b>89</b>	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	<b>89</b>
<b>90</b>	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	<b>90</b>
<b>91</b>	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	<b>91</b>
<b>92</b>	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	<b>92</b>
<b>93</b>	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	<b>93</b>
<b>94</b>	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	<b>94</b>
<b>95</b>	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	<b>95</b>
<b>96</b>	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	<b>96</b>
<b>97</b>	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	<b>97</b>
<b>98</b>	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	<b>98</b>
<b>99</b>	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	<b>99</b>
<b>Inf.</b>	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	<b>Inf.</b>

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

### Lampiran 11: Tabel Ditribusi F

*F-distribution (Upper tail probability = 0.05) Numerator df = 1 to 10*

df2\df1	1	2	3	4	5	6	7	8	10
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.165
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.114
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.077
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152	2.049
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.026
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112	2.008
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	1.993
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	1.969



80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.951
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.938
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.927
110	3.927	3.079	2.687	2.454	2.297	2.182	2.094	2.024	1.918
120	3.920	3.072	2.680	2.447	2.290	2.175	2.087	2.016	1.910
130	3.914	3.066	2.674	2.441	2.284	2.169	2.081	2.010	1.904
140	3.909	3.061	2.669	2.436	2.279	2.164	2.076	2.005	1.899
150	3.904	3.056	2.665	2.432	2.274	2.160	2.071	2.001	1.894
160	3.900	3.053	2.661	2.428	2.271	2.156	2.067	1.997	1.890
180	3.894	3.046	2.655	2.422	2.264	2.149	2.061	1.990	1.884
200	3.888	3.041	2.650	2.417	2.259	2.144	2.056	1.985	1.878
220	3.884	3.037	2.646	2.413	2.255	2.140	2.051	1.981	1.874
240	3.880	3.033	2.642	2.409	2.252	2.136	2.048	1.977	1.870
260	3.877	3.031	2.639	2.406	2.249	2.134	2.045	1.974	1.867
280	3.875	3.028	2.637	2.404	2.246	2.131	2.042	1.972	1.865
300	3.873	3.026	2.635	2.402	2.244	2.129	2.040	1.969	1.862
400	3.865	3.018	2.627	2.394	2.237	2.121	2.032	1.962	1.854
500	3.860	3.014	2.623	2.390	2.232	2.117	2.028	1.957	1.850
600	3.857	3.011	2.620	2.387	2.229	2.114	2.025	1.954	1.846
700	3.855	3.009	2.618	2.385	2.227	2.112	2.023	1.952	1.844
800	3.853	3.007	2.616	2.383	2.225	2.110	2.021	1.950	1.843
900	3.852	3.006	2.615	2.382	2.224	2.109	2.020	1.949	1.841
1000	3.851	3.005	2.614	2.381	2.223	2.108	2.019	1.948	1.840
$\infty$	3.841	2.996	2.605	2.372	2.214	2.099	2.010	1.938	1.831



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1731 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/08/2020 31 Agustus 2020  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu:  
1. Nofinawati : Pembimbing I  
2. Ali Hardana : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nepri Marito  
NIM : 1740100201  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Zakat dan Dana Kebajikan Terhadap Dana Pihak Ketiga PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2020.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

**Bank Muamalat**  
Keajaiban Muamalat, Insan Muamalat

**WYKŁADY**



**Bank Muamalat**  
Work hard. Make it Super!

Всего: 8 x 5400000

**Bank Muamalat**  
Pertumbuhan Melalui Ketaqwaan

The image displays a collection of Indonesian financial and business forms. The top section features several forms with multiple columns for data entry, including forms for 'LAPORAN LABA RUGI' (Income Statement) and 'LAPORAN RASIO KEUANGAN' (Financial Ratios). The middle section contains a large, detailed table with many columns, likely for a balance sheet or a comprehensive financial statement. The bottom section includes smaller forms, some of which are framed and appear to be certificates or diplomas, along with a small image of a key. The overall layout is dense and organized, typical of a financial document collection.